



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN  
KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP *PERSONAL  
FINANCIAL MANAGEMENT* PADA KARYAWAN  
BANK SYARIAH INDONESIA DI SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :  
**Cikal Maryam Oktaviani**  
**E20181030**

**Dosen Pembimbing:**  
**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

#### PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT PADA KARYAWAN BSI DI SITUBONDO

#### SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh:  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Cikal Maryam Oktaviani  
NIM : E20181030

Disetujui Dosen Pembimbing  
Acc untuk disidangkan

Daru Anondo, SE., M.Si  
NIP.197503032009011009

*Acc. ut. disidangkan*  
*11/3 2022*

*[Signature]*  
Koordinator Prodi PS.

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* PADA KARYAWAN BANK SYARIAH INDONESIA DI SITUBONDO

#### SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 April 2022

Tim Penguji

Ketua




**Muhammad Saiful Anam, M.Ag**  
NIP. 191711114200312002

Sekretaris



**H. Muzyyvin, M.E**  
NUP. 20111135

Anggota :

1. Dr. Hersa farida Qoriani, S.Kom.,M.E.I (  )
2. Daru Anondo, SE., M.Si ( ( ) )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



  
**Dr. Kholifah Rifa'i, SE., M.Si**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا<sup>1</sup>

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta mereka tidak berlebihan, serta tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah diantara yang demikian”*



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>1</sup> Al-Quran 25 : 67

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT dan nabi besar Rasulullah SAW karena berkat rahmad dan karunia-Nya pengerjaan skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung diantaranya yaitu :

1. Untuk Orang tua, Bapak Madrus dan Ibu Yosita, serta Bapak Totok Sugiarto dan Ibu Eni yang selalu mendukung, mendoakan, dan membimbing serta memberikan banyak nasihat dan motivasi sehingga saya dapat menjalani perkuliahan S1 dengan begitu baik dan lancar.
2. Kepada keluarga besar. Bapak Kuswadi, Bapak Sigit Yulianto, Ibu Fenny, adik-adik tercinta Alkhalifi Dzikri Hamizan, Adam Al Ghazali, Reihan Dwi Ismawati serta seluruh keluarga besar Bani Kuswadi dan Bani Sarimoen yang sering memberikan bantuan baik nasehat ataupun materi.
3. Kepada teman-teman tercinta. Dina Sabrinatus Soleha, Bagus Prayogi, Vira Rahmadiyahanti, Mita Anggreani, Sri Wahyuni, dan Riski Isani taqvim yang telah menemani untuk berproses Bersama-sama dan belajar belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Kepada teman-teman organisasi Kelompok Studi Pasar Modal dan Konsorsium Investor Saham Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta seluruh mahasiswa Angkatan 2018 program studi Perbankan Syariah yang telah Bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan karunia-Nya, pengerjaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai prasyarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terlaksana dengan baik. Dan tidak lupa pula Shalawat beserta salam selalu penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah banyak memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umat muslim.

Keberhasilan ini bisa diperoleh penulis tentu karena Kerjasama serta *support* banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Hj. Nurul Setianingrum SE., MM selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
4. Daru Anondo, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
5. Isnadi, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap jajaran karyawan BSI KCP Situbondo A.Yani, BSI KCP Situbondo Basuki Rahmad, dan BSI KCP Situbondo Panji atas kesediaannya dan kesempatan guna

mengisi data penelitian untuk berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini sehingga berharap para pembaca untuk memberikan kritik, dan saran yang dapat membangun.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan terhadap topik yang sama dengan yang dibahas dalam skripsi ini.

Jember, 11 Maret 2022  
Peneliti

Cikal Maryam Oktaviani  
NIM.E20181030

  
UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Cikal Maryam Oktaviani, Daru Anondo, SE., M.Si., 2022** : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap *Personal Financial Management* Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Situbondo

Krisis keuangan global tahun 2008 menghantam setiap individu di seluruh dunia serta telah mengubah kebijakan pemerintahan dari yang mulanya mempromosikan pembiayaan murah dalam meningkatkan belanja konsumen, kini beralih menjadi peningkatan kesadaran individu akan tanggung jawabnya terhadap *personal financial management* mereka. *Personal financial management* merupakan usaha individu guna memenuhi kebutuhan keuangannya dengan implementasi yang baik dari pengetahuan mengenai keuangan serta perencanaan finansial yang jelas. Lembaga perbankan yang memiliki karyawan dengan pengetahuan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan yang dimiliki tersebut membuat karyawan perbankan dapat merencanakan *personal financial* mereka dengan lebih baik, selain rencana keuangan dengan pengetahuan yang dimiliki karyawan perbankan dapat mengontrol dan memperhitungkan setiap pengeluaran keuangan mereka, hal ini akan berdampak pada semakin baiknya *personal financial management* mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1.) Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo. 2.) Apakah Perencanaan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo. 3.) Apakah Kontrol Diri berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo. 4.) Apakah Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri secara simultan dan parsial terhadap *personal financial management* karyawan BSI di Situbondo.

Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f beserta uji validitas, dan uji reliabilitas dengan Teknik sampling jenuh yang diikuti oleh 42 orang responden.

Berdasarkan hasil uji regresi pada uji t atau parsial dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo Untuk variabel Perencanaan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo. Untuk variabel Kontrol Diri berpengaruh secara parsial terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo.

Sedangkan untuk uji  $f$  atau simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri berpengaruh secara Simultan atau Bersama-sama terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo

**Kata Kunci : *Personal Financial, Karyawan***



## ABSTRACT

**Cikal Maryam Oktaviani, Daru Anondo, SE., M.Si\_**, 2022 :*Financial Knowledge, Financial Planning and Self Kontrol On Personal Financial Management For Indonesian Sharia Bank Employees In Situbondo*

*Crisis finance global year 2008 hit every individual in whole world as well as has change policy government from which at first promote financing inexpensive in Upgrade shopping consumer, now switch Becomes enhancement awareness individual will responsibility for their personal financial management. Personal financial management is an individual effort to meet their financial needs with good implementation from knowledge of finance and clear financial planning. Banking institutions that have employees with good financial knowledge. This financial knowledge allows banking employees to plan their personal finances better, in addition to financial plans with the knowledge that banking employees have can control and take into account their every financial expenditure, this will have an impact on the better their personal financial management.*

*The formulation of the problem in this study is 1.) Does Financial Knowledge partially affect Personal Financial Management of Bank Syariah Indonesia employees in Situbondo. 2.) Does Financial Planning partially affect Personal Financial Management of Indonesian Syariah Bank employees in Situbondo. 3.) Does Self Control partially affect Personal Financial Management of Bank Syariah Indonesia employees in Situbondo. 4.) Does Financial Knowledge, Financial Planning, and Self-Control partially affect Personal Financial Management at Bank Syariah Indonesia employees in Situbondo?*

*The purpose of this study is to determine the effect of the variables of financial knowledge, financial planning, and self-control simultaneously and partially on the personal financial management of BSI employees in Situbondo.*

*The method in this study is a quantitative method using multiple linear regression test and hypothesis testing using t test and f test along with validity test, and reliability test with saturated sampling technique followed by 42 respondents.*

*Based on the results of the regression test on the t or partial test, it can be seen that the Financial Knowledge variable has an effect on Personal Financial Management of BSI employees in Situbondo. For the Financial Planning variable, it partially affects the Personal Financial Management of BSI employees in Situbondo. The self-control variable has a partial effect on the Personal Financial Management of BSI employees in Situbondo. Meanwhile, for the f or simultaneous test, it can be concluded that the variables of Financial Knowledge, Financial Planning, and Self Control have a simultaneous or joint effect on the Personal Financial Management of BSI employees in Situbondo.*

**Keyword: Personal Financial, Employe**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	9
1.Variabel Penelitian .....	9
2.Indikator Variabel.....	9
<b>F. Definisi Operasional</b> .....	10
<b>G. Asumsi penelitian</b> .....	12
<b>H. Hipotesis</b> .....	13
<b>I. Sistematika Pembahasan</b> .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu</b> .....	15
<b>B. Kajian Teori</b> .....	22
1.Pengetahuan Keuangan.....	22
2.Perencanaan Keuangan .....	25
3.Kontrol Diri.....	26

4. Definisi Manajemen.....	27
5. Manajemen Keuangan .....	28
6. Manajemen Keuangan Pribadi.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>33</b>
1. Populasi.....	33
2. Sampel .....	34
<b>C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
1. Kuisioner.....	35
2. Observasi .....	35
<b>D. Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Gambaran Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Penyajian data .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Analisis dan pengujian hipotesis .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **Lampiran-Lampiran**

Lampiran 1 : Matrik

Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Sampel

Lampiran 3 : Rekapitulasi Kuisisioner X1

Lampiran 4 : Rekapitulasi Kuisisioner X2

Lampiran 5 : Rekapitulasi Kuisisioner X3

Lampiran 6 : Rekapitulasi Kuisisioner Y

Lampiran 7 : Lembar Uji Validitas

Lampiran 8 : Lembar Uji Deskriptif

Lampiran 9 : Salinan Lembar Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 10 : Penjelasan Uji Deskriptif

Lampiran 11 : Daftar Kuisisioner

Lampiran 12 : Distribusi r tabel

Lampiran 13 : Distribusi tabel Durbin-Watson

Lampiran 14 : Distribusi t tabel

Lampiran 15 : Distribusi f tabel

Lampiran 16 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 17 : Surat Keterangan Keaslian Tulisan

Lampiran 18 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 19 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 20 : Dokumentasi

Lampiran 21 : Surat Keterangan Screening Turnitin

Lampiran 22 : Biodata

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran .....	11
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi BSI KC.Situbondo .....	48
Tabel 3. 2 Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 3. 3 Distribusi Karyawan Berdasarkan Jabatan .....	49
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X1 .....	52
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X2 .....	52
Tabel 3. 6 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X3 .....	53
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y .....	54
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel X1 .....	55
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel X2 .....	56
Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Variabel X3 .....	56
Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Variabel Y .....	56
Tabel 3. 12 Uji Deskriptif Variabel X1 .....	58
Tabel 3. 13 Uji Deskriptif Variabel X2 .....	59
Tabel 3. 14 Uji Deskriptif Variabel X3.....	60
Tabel 3. 15 Uji Normalitas .....	61
Tabel 3. 16 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 3. 17 Uji Heterokodastisitas .....	67
Tabel 3. 18 Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 3. 19 Uji Parsial t.....	72
Tabel 3. 20 Uji Simultan F .....	74
Tabel 3. 21 Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BSI Pusat .....	48
Gambar 3. 2 Uji Normalitas .....	63
Gambar 3. 3 Uji Heterokodastisitas .....	66





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah diseluruh dunia mulai menganjurkan pendekatan baru yang bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi, guna mendorong agar individu lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. <sup>1</sup>Krisis ekonomi yang terjadi di seluruh dunia tahun 2008 serta resesi yang mengikutinya telah menghantam setiap individu dan pelaku ekonomi di seluruh dunia yang terdampak dengan keras serta telah mengubah kebijakan pemerintahan dari yang mulanya mempromosikan pembiayaan murah untuk digunakan dalam meningkatkan belanja konsumen, kini berubah menjadi peningkatan kesadaran individu akan kebutuhan dan sumber daya keuangan dalam jangka panjang. Pergeseran politik dunia ini juga turut meningkatkan pentingnya kemampuan individu untuk mengelola tanggung jawabnya dalam keuangan pribadi mereka. <sup>2</sup>

Pada prinsipnya, seorang individu selalu menghadapi masalah ekonomi. Sebagian besar orang percaya bahwa alasan kesulitan tersebut hanya karena tingkat pendapatan yang terlalu rendah. Meskipun demikian, kesulitan keuangan tidak hanya muncul dari pendapatan (*low income*), kesulitan tersebut seringkali disebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dalam pengelolaan kredit dan kesalahan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>1</sup> Atkinson dan Messy, “ Measuring Financial Literacy”, OACD Working Papers On Finance, Insurance, and Private Pension. 15 (2012).

<sup>2</sup> Dirk Brounen, “Perencanaan Keuangan Rumah Tangga dan Perilaku Menabung”, *Jurnal Uang dan Keuangan* Tilburg University Belanda 40, (2016).

dalam perencanaan keuangan. Adapun cakupan pengelolaan ini dapat berupa dalam bentuk tunai, kredit, investasi, asuransi, dan lainnya. pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan berbagai faktor dapat mempengaruhi baik atau buruknya seorang individu dalam manajemen keuangan pribadinya .<sup>1</sup>

Masalah yang membahas mengenai pengelolaan keuangan pribadi disebut sebagai *personal financial management* yaitu merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan keuangan atau kesejahteraan.<sup>2</sup> keuangan pribadi sebagai prinsip yang dipercaya oleh individu guna mencapai kekayaan.

*Personal financial management* merupakan sebuah proses seseorang untuk melengkapinya melalui proses rencana keuangan yang telah dirumuskan dengan terarah. *Personal financial management* digambarkan sebagai arah siklus ekonomi seorang individu. Oleh sebab itu seorang individu perlu menjalankan kegiatan manajemen keuangan yang baik guna mewujudkan tujuan ekonomi yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

Isu mengenai *personal financial management* menjadi penting sebab berhubungan dengan cara seseorang bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang mereka miliki. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut dilakukan dengan memperbaiki pengetahuan keuangan yang dimiliki agar tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>1</sup> Herma Wiharmo, “Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , dan Financial Attitude terhadap Financial Management” JRKA Universitas Kuningan, Vol.4, No.1.

<sup>2</sup> Kapoor , Jack R , Dlabay Les R and Hughes, “Personal Finance Tenth Edition” (New York : Mc.Graw Hill 2015).

<sup>3</sup> Ghozie, P. H, “Make It Happen Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi”, (Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 2014).

terjadi kesalahan dalam keputusan keuangan yang ingin diambil seorang individu. Hal ini menjadi penting sebab terbatasnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu maka akan berdampak pada kurangnya perencanaan keuangan yang matang dan dapat berakibat pada kurangnya kesejahteraan. Namun jika seorang individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka ia akan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap keuangan pribadinya. Hal ini diwujudkan dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk mengatur dana yang dimiliki demi keberlangsungan hidup dan tercapainya kesejahteraan ekonomi.

Memiliki *financial management* yang baik tidak terlepas dari adanya pengetahuan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan merupakan sebuah pengetahuan dasar yang dimiliki seorang individu mengenai uang dan keuangan, pendapatan, hutang, tabungan, investasi serta asuransi ataupun dana pensiun. Pengetahuan keuangan adalah kebutuhan tiap individu agar tidak terjerumus pada masalah kesulitan keuangan.<sup>4</sup>

Selain pengetahuan keuangan, memiliki rencana keuangan juga merupakan hal yang penting dalam *financial management*. Adanya perencanaan keuangan yang matang akan berdampak pada semakin baiknya pengambilan keputusan dalam *financial management*. Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai kegiatan seorang individu dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan.<sup>5</sup> Rencana keuangan merupakan salah

---

<sup>4</sup> Lusardi, A and Mitchell, O. S. "Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth". *Journal of Monetary Economics* 54 (2007) : 205 – 224

<sup>5</sup> Ubaidillah Nugraha, " Strategy to Accelerate Financial Literacy rate in Inodnesia: Best Practices From Selected Countries", Universitas Indonesia, Jurnal Perencanaan Pembangunan.

satu strategi yang wajib dimiliki oleh seorang individu untuk mencapai tujuan keuangan dan memperbaiki keadaan keuangan dimasa depan.

*Personal financial management* merupakan sebuah bentuk perilaku yang menyangkut perencanaan, evaluasi, dan implementasi tentang kas. *Personal financial management* yang baik tidak terlepas dari adanya pengetahuan keuangan yang baik, serta perencanaan keuangan yang matang dan terarah dari individu yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Selain pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan. Kontrol diri juga berperan penting dalam *financial management*. Kontrol diri diwujudkan dengan kegiatan pencatatan dana yang masuk dan keluar atau dengan kata lain yaitu pendapatan serta pengeluaran guna mencapai tujuan yang telah disusun dalam rencana keuangan. Selain memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan perencanaan keuangan yang matang dan terarah, kontrol diri juga berperan penting dalam *financial management* seorang individu untuk mengetahui seberapa jauh individu dapat mengendalikan keuangan yang dimiliki pada saat menghadapi peristiwa yang terjadi. Kontrol diri merupakan salah satu elemen pendukung untuk mengukur sebaik apa *personal financial management* seorang individu.<sup>7</sup>

Seorang individu yang memiliki ketiga faktor tersebut tentunya akan memiliki *personal financial management* yang lebih baik daripada mereka yang tidak memilikinya. Umumnya pengetahuan keuangan yang baik, perencanaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>6</sup> Lusardi Annamaria dan Peter Tufano 2010 “Literacy Financial Experiences Overindebtedness” NBER Working Paper No.14808.

<sup>7</sup> Dirk Brounen 2016 “Consumers Culture and Personal Finance” (Jurnal Uang dan Keuangan Tilburg University Belanda

keuangan yang matang, dan kontrol diri yang baik dalam melakukan pengelolaan dana yang dimiliki oleh seorang individu didapatkannya dari berbagai pengalaman keuangan yang pernah dilakukan, contohnya terbiasa mengatur keuangannya sendiri sejak lama, ataupun melalui pelajaran yang didapat dari berbagai tempat baik itu merupakan pembelajaran edukasi formal ataupun edukasi non formal.

Adapun kegiatan mengelola uang atau manajemen keuangan sangat erat kaitannya dengan lembaga perbankan. Lembaga perbankan sebagai lembaga keuangan memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi karyawan yang ahli dibidang keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, tentunya karyawan perbankan memiliki pengetahuan keuangan yang baik karena telah terbiasa mengenal kegunaan uang serta telah mengenal lebih jauh mengenai hutang dan simpanan. Selain itu karyawan perbankan telah terbiasa mengatur manajemen keuangan perusahaan yang membuatnya paham bagaimana cara mengelolah keuangan yang dimulai dari proses perencanaan keuangan yang matang dan terarah.

Salah satu lembaga perbankan yang memiliki karyawan dengan kompetensi keuangan yang baik adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Karyawan yang bekerja di BSI merupakan karyawan yang ahli dibidangnya. Tentunya karyawan yang bekerja di BSI memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuangan. Selain pengetahuan yang baik, karyawan BSI terbiasa melakukan kegiatan perencanaan keuangan untuk perusahaan, hal ini sedikit banyak juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mereka. Selain perencanaan keuangan, sebagai seseorang yang telah mengenal risiko keuangan dengan baik

tentunya mereka memiliki kontrol atau pengendalian diri yang baik dalam membelanjakan harta yang mereka miliki agar tidak terjadi masalah keuangan.

BSI sendiri memiliki ribuan kantor yang tersebar diseluruh wilayah di Indonesia. Salah satunya kantor yang berada di wilayah Kabupaten Situbondo. Karyawan yang bekerja di wilayah Kabupaten Situbondo memiliki pendapatan berupa gaji yang terbilang lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan yang bekerja di wilayah lain. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh perbedaan nilai Upah Minimim Regional Kabupaten Situbondo yang bernilai lebih sedikit dibandingkan kota lain yaitu sebesar Rp. 1.913.000,-<sup>8</sup>. Selain nilai UMR yang terbilang rendah dibandingkan kota lain disekitar Kabupaten Situbondo, tunjangan uang makan yang disebut sebagai tunjangan kemahalan dari BSI kepada karyawan yang bekerja di wilayah Kabupaten Situbondo juga terbilang lebih kecil dibanding kota lain disekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri yang dimiliki oleh karyawan BSI yang bekerja di wilayah Kabupaten Situbondo terhadap *personal financial management* mereka. Sehingga judul dari penelitian ini yaitu **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* PADA KARYAWAN BANK SYARIAH INDONESIA DI SITUBONDO”**.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>8</sup> Bappeda.Jatim.go.id

Melalui latar belakang yang telah disampaikan diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan secara parsial terhadap *personal financial management* karyawan BSI di Situbondo?
2. Apakah terdapat pengaruh perencanaan keuangan secara parsial terhadap *personal financial management* karyawan BSI di Situbondo?
3. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri secara parsial terhadap *personal financial management* karyawan BSI di Situbondo?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, serta kontrol diri terhadap *personal financial management* karyawan BSI di Situbondo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.
2. Mengetahui pengaruh perencanaan keuangan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi tolak ukur bagi karyawan BSI khususnya di Kabupaten Situbondo mengenai sudah sebaik apa pengelolaan *management* keuangan pribadi mereka.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap disusunnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman serta kemampuan analisis peneliti dalam mempelajari *management* keuangan pribadi.

### b. Bagi Civitas Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta dapat menambah bahan referensi kepustakaan. Menumbuhkan minat segenap Civitas Akademik untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Personal Financial Management*.

### c. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah instrumen pembelajaran yang positif sebagai salah satu sumber bacaan yang ilmiah mengenai manajemen keuangan pribadi. Khususnya bagi karyawan BSI selaku subjek penelitian dalam penelitian ini dapat mengetahui seberapa baik *personal financial management* mereka.



## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, variabel bebas atau yang umumnya disebut sebagai variabel *independent* dan variabel terikat atau yang umumnya disebut sebagai variabel *dependent*.

#### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* atau bebas didefinisikan sebagai variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat baik secara positif atau negatif.<sup>9</sup>

Variabel *independent* atau bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Keuangan (X1)
- 2) Perencanaan Keuangan (X2)
- 3) Kontrol Diri (X3)

#### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dijadikan sebagai perhatian khusus oleh peneliti. Variabel ini yaitu variabel yang kehadirannya dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini memiliki variabel *dependent* atau bebas yaitu *Personal Financial Management* karyawan (Y1)

### 2. Indikator Variabel

Setelah menentukan variabel yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya yaitu mengemukakan indikator variabel yang dimiliki oleh tiap-tiap variabel yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>9</sup> Uma Sekaran, Roger Noug, "Research Methods For Business: a Skill Building Approach Seventh Editions", Chichester West Sussex (2016).,15

<sup>10</sup> Uma Sekaran, Roger Bougi ..... 16.

telah dirumuskan sebelumnya. Indikatorvariabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Indikator variabel untuk variabel bebas
  - a) Indikator variabel untuk variabel Pengetahuan Keuangan
    - a) Pengetahuan umum mengenai keuangan
    - b) Pengatahuan menganai Tabungan
    - c) Pengetahuan mengenai Pinjaman
    - d) Pengetahuan mengenai Asuransi
    - e) Pengetahuan mengenai Investasi
  - b) Indikator variabel untuk variabel Perencanaan Keuangan
    - a) Perencanaan arus kas / *cash flow*
    - b) Perencanaan Investasi
  - c) Indikator variabel untuk variabel Kontrol Diri
    - a) Pencatatan Keuangan
    - b) Evaluasi pendapatan dan pengeluaran
- b. Indikator variabel untuk variabel terikat yaitu Penggunaan dan yang terbagi diantara yaitu sebagai berikut :
  - a) *Consumtions*
  - b) *Credit Management*
  - c) *Saving and Invesment*
  - d) *Insurance*

## F. Definisi Operasional

1. *Personal Financial Management*

*Personal financial Managemnet* merupakan istilah untuk menjelaskan keuangan pribadi yang dimiliki setiap orang. *Personal Financial* adalah ilmu yang digunakan untuk mengukur pengaturan keuangan pribadi seseorang dengan baik.<sup>11</sup>

## 2. *Pengetahuan Keuangan*

Pengetahuan keuangan pada penelitian dalam skripsi ini didefinisikan sebagai pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan yang diantaranya yaitu tentang pengetahuan umum mengenai uang dan keuangan, pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, serta pengetahuan mengenai asuransi dan investasi.<sup>12</sup>

## 3. *Perencanaan Keuangan*

Perencanaan keuangan pada penelitian dalam skripsi ini didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan individu dalam merencanakan keuangannya yang dimulai dari proses perencanaan arus kas setiap bulannya hingga perencanaan investasi.<sup>13</sup>

## 4. *Kontrol Diri*

Kontrol diri pada penelitian dalam skripsi ini didefinisikan sebagai cara seorang individu untuk berusaha menahan keinginannya dalam membelanjakan harta yang dimiliki seperti kegiatan konsumsi yang berlebihan dan kemampuan seorang individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya seperti caranya dalam memperlakukan hutang dan tabungan. Hal diwujudkan dalam mengontrol

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>11</sup> Kapoor, Jack R, and Dlabay, "Personal Finance Tenth Editions", New York (Mc.Ghar : 2015).

<sup>12</sup> Chen, H., and Volpe, R.P, "An analysis of personal financial literacy among college students". *The Journal of Financial Service*, Vol. 7 (2) (1998) 107 - 128

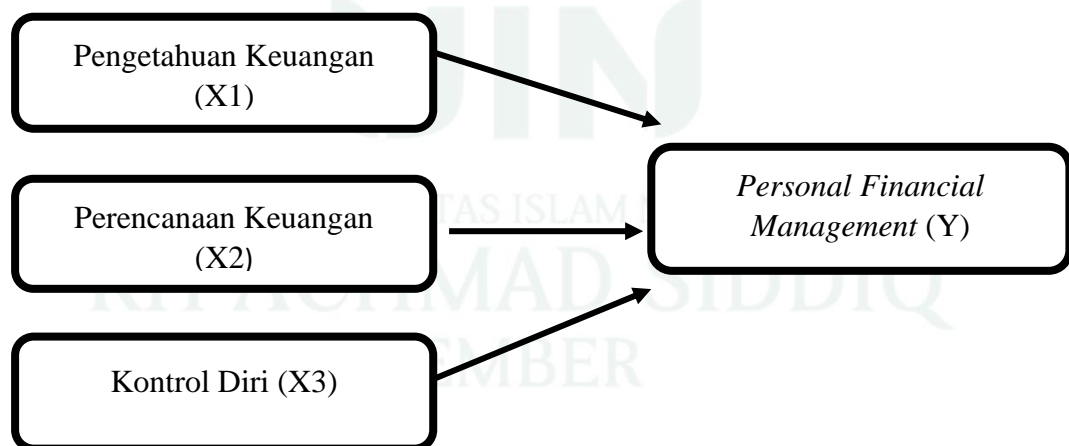
<sup>13</sup> Warsono, " Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13(2) (2010) 137 - 151

keuangan pribadi dimulai dari kegiatan pemenuhan arus kas, pencatatan laporan keuangan hingga evaluasi pendapatan dan pengeluaran.<sup>14</sup>

### G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah anggapan yang dipercayai oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. Asumsi penelitian perlu dijabarkan dengan jelas sebelum peneliti melangkah melakukan pengumpulan informasi atau data. Asumsi dalam penelitian ini sendiri menyatakan bahwasanya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri berpengaruh secara simultan ataupun parsial terhadap personal financial management karyawan Bank yariah Indonesia di Situbondo.

Tabel 1. 1  
Kerangka Pemikiran



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>14</sup> Julian B. Rotter. "General Measures Internal-Eksternal Locus of Kontrol Scale". *Journal of Psychological Monographs* Vol. 80 (4). 609.

## H. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara yang dirumuskan oleh peneliti sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan. Hipotesis disusun berdasarkan teori dalam penelitian lain yang relevan yang dilakukan pada masa yang lalu.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) Ho1 : Variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha1 : Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo,

2) Ho2 : Variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha2 : Variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

3) Ho3 : Variabel kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha3 : Variabel kontrol diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* BSI di Situbondo.

4) Ho4 : Variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

---

<sup>15</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougi,.....25

Ha4 : Variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

## I. Sistematika Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai alur deskripsi yang akan disampaikan peneliti dalam skripsi ini. Pembahasan pertama yang dimuat dalam skripsi ini yaitu dimulai dari bab pendahuluan dan pembahasan terakhir pada skripsi ini adalah BAB bab penutup dengan tujuan untuk memahami secara umum dari seluruh pembahasan yang telah ada. Berikut ini merupakan gambaran secara umum tentang pembahasan skripsi ini. Pada Bab satu merupakan pendahuluan, yang berisi mengenai latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi mengenai penjabaran variabel beserta indikatornya, definisi operasional, asumsi penelitian, serta hipotesis yang merupakan dugaan dan jawaban sementara yang dirumuskan oleh peneliti, serta yang terakhir yaitu sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai deskripsi alur dalam skripsi ini.

Bagian yang kedua dalam skripsi ini yaitu BAB II memuat tentang kajian kepustakaan. Pada BAB ini dimuat tentang penelitian terdahulu serta kajian teori yang berkaitan dengan *personal financial management*.

Bagian selanjutnya yaitu BAB III yang berisi mengenai metode penelitian. Pada BAB ini dibahas mengenai metode yang digunakan oleh peneliti. yang berisi tentang penggambaran penggunaan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang diambil, Teknik dan instrumen pengumpulan

data serta analisis data yang dilakukan untuk mencari jawaban dalam penelitian yang dilakukan pada skripsi ini.

Bagian selanjutnya yaitu BAB IV yang berisi mengenai Analisis data dan Pembahasan. BAB ini merupakan hasil yang diperoleh peneliti yang disajikan mulai dari gambaran mengenai objek penelitian, penyajian data yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung, kajian atau analisis yang dilakukan, serta temuan dari penelitian ini yang dimuat pada bagian pembahasan.

BAB terakhir dalam penelitian ini yaitu BAB V yang berisi mengenai Penutup yang didalamnya membahas mengenai Kesimpulan dan Saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi mengenai penelitian dahulu, peneliti menampilkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki sedikit kemiripan dan topik yang sesuai dengan penelitian yang dibahas peneliti dalam skripsi ini yang dijelaskan dalam bentuk ringkasan dalam rangla untuk melihat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian pada skripsi ini.

1. Eka Desy Purnama, Fetrik Erwanto 2021 “*EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN*”

Tujuan dari riset ini yaitu mengkaji bagaimana efek gaya hidup dalam peranannya dalam memoderasi pengaruh pengetahuan serta literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. Yang menjadi sampel riset ini adalah karyawan yang bekerja di Bank Panin Kelapa Gading Jakarta yang berjumlah 87 orang serta menggunakan *Smart PLS*. Kesimpulan yang diperoleh dari riset ini yaitu ada dampak yang cukup signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan sedangkan tidak terdapat dampak yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan.<sup>19</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>19</sup>Eka Desy dan Fetrik Erwanto, “Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan”, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.8. (2021).



2. Aji Bagus Priyambodo, Rifani dan Moh.Basri 2021 “SIKAP TERHADAP UANG DAN KONTROL DIRI SEBAGAI PREDIKTOR PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA RANTAU”

Riset tersebut berisi kajian tentang bagaimana sikap mahasiswa terhadap uang serta kontrol diri yang dimiliki mahasiswa dalam mengatur keinginannya dalam membelanjakan uang mereka. Menggunakan Teknik *accidental sampling* yang diikuti oleh 127 orang. Temuan pada riset menggambarkan adanya sikap dan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau berperan sebagai prediktor dimana keduanya dapat mempengaruhi keuangan mahasiswa rantau.<sup>20</sup>

3. Chairil Afandi 2020 “LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU”

Riset ini mengkaji tentang bagaimana mahasiswa di Provinsi Bengkulu di Provinsi dalam pengelolaan keuangan mereka melalui literasi keuangan yang mereka punya. Dengan metode pengujian hipotesis melalui pendekatan kuantitatif. Sebanyak 339 orang mahasiswa ikut tergabung menjadi sampel dalam riset ini. Temuan pada riset tersebut menggambarkan bahwa literasi keuangan mahasiswa terbilang cukup baik dan dapat memberi dampak yang positif pada keuangan pribadi berdasarkan penghitungan matematis dengan uji hipotesis.<sup>21</sup>

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>20</sup> Aji Bagus, Rifany, dan Moh.Basri. “ Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Rantau”, Jurnal Psikologi Universitas Negeri Malang Vol.2 No.2 (2021)

<sup>21</sup> Chairil afandi, “Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Negeri Bengkulu (2020).

4. Tirani Rahma 2020 “*PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA*”

Riset ini mengkaji bagaimana dampak yang diberikan oleh pengetahuan, pengalaman keuangan, serta pendapatan yang dimiliki oleh keluarga dalam implementasi keuangan mereka. Riset ini dilakukan di kota Madiun dengan diikuti oleh 162 orang kepala keluarga. Temuan dari riset ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa perbedaan perilaku keuangan yang berdasarkan pendapatannya, riset ini mengungkapkan pengetahuan keuangan dan pengalaman yang dimiliki berdampak terhadap perilaku keuangan dalam keluarga.<sup>22</sup>

5. Hendra Wijayanto 2019 “*KETERKAITAN PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN KARYAWAN DI JAKARTA*”.

Riset menganalisis hubungan pengetahuan dan perencanaan keuangan terhadap bagaimana keuangan yang dimiliki karyawan yang bekerja di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diikuti oleh 76 responden dengan menggunakan alat analisis berupa Smart PLS dengan model *Structural Equation Modeling* atau SEM. Kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti dari riset ini yakni tidak ditemukan pengaruh antara Pengetahuan keuangan dengan keuangan karyawan di Jakarta, serta kesimpulan yang kedua yakni ada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>22</sup> Tirani Rahma, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan keluarga”, Jurnal Bisnis dan banking. Vol.9 N0.2 (2020)

pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Keuangan terhadap keuangan karyawan di Jakarta.<sup>23</sup>

6. Iklima dan Endra 2018 “*PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL*”.

Riset untuk mengkaji bagaimana hubungan pengetahuan keuangan, sikap dan kepribadian yang dimiliki oleh pengrajin batik di Kabupaten Bantul. Diikuti 37 pelaku UMKM Sentra Batik. Dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Temuan pada riset ini mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap serta kepribadian sama-sama berdampak positif terhadap perilaku keuangan UMKM sentra batik.<sup>24</sup>

7. Anastasia Sri dan Fransiska 2018 “*HUBUNGAN TINGKAT LITERASI DAN PERENCANAAN KEUANGAN*”

Riset ini dilakukan untuk mengkaji perencanaan keuangan dosen yang bekerja di Palembang serta menganalisis adanya hubungan dengan literasi keuangan. Metode yang digunakan pada riset ini menggunakan analisis deskriptif. Sampel berjumlah 153 orang dengan metode pengumpulan data menggunakan survey dengan kuisioner. Kesimpulan yang diperoleh dari riset ini yaitu rata-rata dosen telah melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan telah memahami bagaimana cara kerja dan risiko investasi, serta asuransi.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>23</sup> Hendra Wijayanto, “Keterkaitan Pengetahuan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keuangan Karyawan Di Jakarta”, Universitas Tarumanegara Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Management* Vol. 16, 176-192 (2019).

<sup>24</sup> Iklima Humaira, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap, dan Kepribadian Terhadap Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”, *Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 1.(2018).

Namun mereka belum mengoptimalkan kegiatan investasi mereka dengan alasan telah memiliki dana pensiun.<sup>25</sup>

8. Mertha Dewi dan Ida Bagus 2018 “*PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN MASA KERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI*”.

Riset ini mengkaji tentang bagaimana dampak dari literasi keuangan, pendapatan, dan masa kerja terhadap perilaku keputusan investasi karyawan yang bekerja di perusahaan Bank Pembangunan Daerah Bali yang diikuti oleh 76 partisipan. Menggunakan analisis dengan program PLS. Temuan pada riset ini mengungkapkan pengetahuan karyawan memiliki dampak yang paling besar terhadap pengambilan keputusan investasi dibandingkan pendapatan.<sup>26</sup>

9. Dwi Herlindawati 2018 “*PENGARUH KONTROL DIRI, JENIS KELAMIN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*”

Riset ini membahas mengenai pengaruh pendapatan yang dimiliki mahasiswa, jenis kelamin, serta kontrol diri terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Yang diikuti oleh 128 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 150 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Temuan riset ini menunjukkan adanya dampak yang cukup signifikan mengenai adanya kontrol diri dan pendapatan

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>25</sup> Anastasia Sri Mendari, dan Fransiska. “ Hubungan tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Musi Charitas. Vol. 3 No.2 (2018)

<sup>26</sup>Mertha Dewi dan Ida Bagus, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Kerja Terhadap Perilaku Keputusan investasi”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 7.7 (2018).

terhadap keuangan pribadi mahasiswa sedangkan tidak ada hubungan dari variabel jenis kelamin.<sup>27</sup>

10. Hartoyo Astuti dan Rinrin Nindiyah 2018 “*PENGARUH NILAI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN SIKAP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA*”.

Riset oleh Hartoyo, Rinrin ini bertujuan mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara sikap, faktor nilai dan pengetahuan terhadap perencanaan keuangan di hari tua. Selain hal tersebut, riset ini juga mengkaji ada atau tidaknya pengaruh karakteristik siswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan dan sikap terhadap niat perencanaan keuangan di hari tua dengan pendekatan teori perilaku terencana. Penelitian ini dilakukan pada 250 jurusan Manajemen di Universitas Ziraat Bogor. Menggunakan regresi logistic dengan temuan yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan, nilai, dan sikap dengan niat merencanakan keuangan pada hari tua.<sup>28</sup>

Tabel 2. 1  
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Desy Purnama dan Fetrik	Variabel <i>independent</i> merupakan pengetahuan keuangan ; Menggunakan pendekatan kuantitatif ; sampel merupakan karyawan Bank	Menggunakan Program PLS

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>27</sup> Dwi Herlindawati, “Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol. 3 No.2 (2018).

<sup>28</sup> Hartoyo Astuti, Rinrin Nindiah, “Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol.6(2) (2018).

2	Aji Bagus, Rifany, dan Basri	Variabel <i>independent</i> kontrol diri ; menggunakan pendekatan kuantitatif.	Sampel menggunakan mahasiswa.
3	Chairil	Variabel <i>independent</i> menggunakan pengetahuan keuangan ; metode kuantitatif ;	Sampel merupakan mahasiswa.
4	Hendra Wijayanto	pendekatan kuantitatif ; satu variabel sama yakni pengetahuan keuangan ; sampel karyawan bank	Menggunakan program PLS
6	Tirani Rohma	Variabel menggunakan pengetahuan keuangan ; pendekatan dengan jenis yang sama yaitu kuantitatif	Sampel adalah kepala keluarga
7	Iklima	Menggunakan pengetahuan keuangan ; pendekatan dengan jenis yang sama	Sampel adalah pelaku UMKM
8	Anastasia dan Fransiska	Variabel perencanaan keuangan	Metode dengan kualitatif ; sampel merupakan dosen
8	Mertha Dewy dan Ida Bagus	Variabel pengetahuan keuangan ; pendekatan dengan jenis yang sama ; sampel sama	Program yang digunakan yaitu PLS
9	Dwi Herlindawati	Variabel <i>independent</i> kontrol diri : pendekatan kuantitatif	Sampel adalah mahasiswa
10	Hartoyo an Rinrin	Variabel <i>independent</i> pengetahuan keuangan	Sampel adalah mahasiswa

Sumber: Data Penelitian Terdahulu, Diolah pada 2021

Berdasarkan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian dengan topik yang sama dengan yang penelitian dalam skripsi ini hanya menggunakan variabel pengetahuan keuangan sebagai variabel independen untuk mengukur faktor yang mempengaruhi

*personal financial management*. Sementara dalam penelitian pada skripsi ini peneliti memunculkan variabel lain dalam mengukur *personal financial management* yaitu variabel perencanaan keuangan, dan variabel kontrol diri. Selain perbedaan pada variabel, peneliti menggunakan sampel yang berprofesi sebagai karyawan bank syariah yang pada penelitian terdahulu Sebagian besar penelitian menggunakan mahasiswa sebagai sampelnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dalam skripsi ini yang berjudul “**Personal Financial Management Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Situbondo**” dapat dikatakan unik dan layak untuk diteliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk untuk memahami masalah-masalah *financial* serta keterampilan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki hingga mencapai kesejahteraan, seorang individu yang dikatakan memiliki pengetahuan yang baik dapat mengetahui konsep dasar keuangan dalam pengaturan keuangan pribadinya yang diimplementasikan dengan pengambilan keputusan keuangan baik untuk saat ini ataupun untuk waktu yang akan datang dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi.<sup>29</sup> Pengetahuan keuangan dapat dikatakan sebagai sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dapat berpengaruh pada sikap serta perilaku keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan!<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Cole, Zia, and Sampson, “Financial Literacy, Financial Decision, and the Demend For Financial Service : Evidence From India and Indonesia”, *Journal of Bussiness* Harvard Bussiness School Cambridge, (2009).

<sup>30</sup> SNLKI (OJK, 2017 hlm. 77)

Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kurang baik tidak bisa menyesuaikan penggunaan tabungan dan pemilihan investasi untuk mereka yang akan berujung pada risiko penipuan. Pengetahuan keuangan berhubungan dengan perencanaan pensiun dan kebiasaan investasi yang lebih baik. Pengetahuan keuangan telah menjadi hal yang penting bagi setiap orang agar dapat merencanakan serta mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai kesejahteraan..<sup>31</sup> Berdasar pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berarti suatu pemahaman seorang individu dalam mengelola serta membelanjakan aset dengan tepat. Ada beberapa faktor penting dalam implementasi pengetahuan serta keterampilan seorang individu dalam mengatur keuangannya yaitu diantaranya :

- 1) Pengetahuan umum mengenai keuangan seperti adanya pemahaman menganalisa keadaan ekonomi.
- 2) Pemahaman tentang bentuk dan sifat-sifat uang serta mengani memperlakukan uang.
- 3) Adanya kemampuan dalam memahami cara bekerjanya uang. Dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan keuangan.<sup>32</sup>

Adapun pengetahuan keuangan dapat dibagi menjadi beberapa elemen yaitu : 1) pengetahuan umum mengenai uang dan keuangan 2) Pemahaman mengenai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>31</sup> SNLKI (OJK, 2017 hlm. 17)

<sup>32</sup> Hailwood, D. W. a. K, "Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System". *Reserve Bank of New Zealand*, Vol. 70 (5) (2017). 2-20.



tabungan dan hutang 3) pemahaman tentang asuransi 4) Pemahaman mengenai penggunaan uang sebagai media investasi.<sup>33</sup>

1) Pengetahuan umum mengenai keuangan

Pengetahuan umum keuangan diantaranya mengenai bagaimana seseorang mengelola pendapatan serta pengeluaran. Dan memahami dasar-dasar konsep keuangan dengan memahami konsekuensi konsumsi, suku bunga, tingkat inflasi, biaya peluang, likuiditas aset, dll.

2) Pemahaman Mengenai Tabungan dan Hutang

Pengetahuan mengenai konsep tabungan dan pemahaman mengenai cara memilih tabungan diantaranya meliputi pemahaman tentang keamanan, *fee* yang harus dibayarkan, tingkat pengembalian, serta pertimbangan pajak.

3) Pemahaman Tentang Asuransi

Pengetahuan mengenai asuransi meliputi 1) Pemilihan asuransi sesuai kebutuhan 2) Pengetahuan mengenai perusahaan asuransi yang dipilih 3) Pertimbangan faktor risiko 4) Mengetahui keuntungan yang akan diperoleh

4) Penggunaan Uang Sebagai Media Investasi

Pemahaman penggunaan uang sebagai media investasi diantaranya meliputi tentang tingkat suku bunga pasar, pemahaman terhadap pemilihan investasi yang diinginkan, serta pertimbangan risiko yang akan timbul dari adanya investasi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>33</sup> Chen, H., and Volpe, R.P, "An analysis of personal financial literacy among college students". *The Journal of Financial Service*, Vol. 7 (2) (1998) 107 - 128

## 2. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai sebuah proses pengelolaan uang demi mencapai tujuan keuangan. Dalam mewujudkan tujuan tersebut perencanaan keuangan digambarkan sebagai persiapan menyeluruh dan pengkoordinasian rencana yang diperlukan untuk mempersiapkan kebutuhan. Perencanaan keuangan digambarkan sebagai proses di mana seseorang mencapai tujuan keuangan melalui manajemen keuangan yang telah direncanakan sebelumnya, bentuk dari tujuan keuangan tersebut dapat berupa pembelian rumah atau *property* lainnya, menabung untuk pendidikan anak-anak atau merencanakan rencana pensiun..<sup>34</sup>

Perencanaan keuangan merupakan sebuah proses untuk memprediksi pendapatan dan pengeluaran masa depan, seperti: Memperhitungkan pendapatan serta pengeluaran dengan harapan guna perencanaan yang telah diperhitungkan dapat mencapai tujuan dan fungsinya dengan baik..<sup>35</sup> Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam perencanaan keuangan pribadi, Indikator tersebut diantaranya :

### 1) Perencanaan Arus Kas

Arus kas ( *cash flow* ) adalah kenaikan atau penurunan uang dapat pula dikatakan sebagai arus masuk dan keluarnya uang yang dimiliki. Perencanaan arus kas meliputi kegiatan 1) Penentuan rasio untuk konsumsi 2) Penentuan rasio untuk tabungan 3) Penentuan rasio untuk membayar hutang.

<sup>34</sup> Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc. (2007)

<sup>35</sup> Warsono, " Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13(2) (2010) 137 - 151

## 2) Perencanaan Investasi

Perencanaan invesasi merupakan kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk digunakan sebagai modal investasi. Perencanaan investasi meliputi kegiatan 1)Pemilihan investasi 2) Penentuan rasio dana investasi 3)Menghitung rasio keuntungan yang diperoleh.

## 3. Kontrol Diri

Kontrol diri digambarkan sebagai kemampuan untuk menghindari gejolak emosi yang berapi-api. Jadi, kontrol diri dalam konteks keuangan dapat diartikan sebagai keputusan seseorang berdasarkan situasi yang terjadi. Pengendalian diri dibutuhkan oleh seorang individu sebelum melakukan pembelian dengan pertimbangan secara matang dan terencana. Kontrol diri digunakan sebagai tindakan yang berkaitan dengan pengendalian seseorang dalam rangka menahan keinginannya.<sup>36</sup> Sedangkan dalam literatur lain menyebutkan kontrol diri merupakan kemampuan seorang individu dalam mengarahkan tingkah lakunya sendiri. Adanya kontrol diri dapat dapat memandu, mengarahkan, serta mengatur perilakunya dengan baik yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil perilaku yang lebih positif.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini Kontrol diri merupakan kemampuan seorang individu untuk mengendalikan perilakunya secara lebih berhati-hati dalam menggunakan dan pembelanjaan harta yang dimiliki dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu terhadap keadaan keuangan serta tidak melakukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>36</sup> Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. “ Pengaruh Locus Of Kontrol, Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behaviour”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 (3), (2010) 131 - 144.

<sup>37</sup> Julian B. Rotter. "General Measures Internal-Eksternal Locus of Kontrol Scale". *Journal of Psychological Monographs* Vol. 80 (4). 609.

kegiatan belanda dengan spontan tanpa mempertimbangkan konsekuensi. Kontrol diri dapat diwujudkan dengan kegiatan:

1) Kegiatan Pencatatan Keuangan

*Financial report* atau pencatatan keuangan adalah kegiatan penulisan atau pelaporan mengenai transaksi keuangan yang dilakukan baik dalam waktu harian, satu bulan, atau periode tahunan. Pencatatan keuangan ini nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan yang dimiliki.

2) Evaluasi Pemasukan dan Pengeluaran

Evaluasi pemasukan dan pengeluaran merupakan kegiatan melihat kembali bagaimana pendapatan yang dimiliki dialokasikan. Evaluasi pemasukan dan pengeluaran dilakukan untuk mengetahui apakah alokasi dana yang dimiliki telah tepat sasaran atau tidak. Evaluasi juga dapat berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengeluaran yang seharusnya tidak dilakukan misalnya melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan atau membeli barang-barang yang tidak bermanfaat.

4. Definisi Manajemen

Manajemen dikemukakan para ahli sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan penggunaan semua sumber daya untuk mencapai tujuan.<sup>38</sup> Sedangkan dalam literatur lain yang dikatakan bahwa manajemen sebagai seluruh rangkaian kegiatan yang didalamnya terdiri atas proses

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>38</sup> James A.F Stoner dan Edward Freeman (eds), "Manajemen Jilid I", terj. Alexander Sindoro, (Jakarta: PT Prahallindo, 1996).

perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan, kepemimpinan, serta pengendalian risiko dengan pemanfaatan segala macam sumber daya yang dimiliki guna tercapainya tujuan secara efektif. Manajemen sebagai usaha yang dilakukan atas kerjasama berbagai pihak dalam rangka pemenuhan tujuan.<sup>39</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu dan seni dalam mengarahkan proses pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada untuk dikelola demi mencapai tujuan.

#### 5. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai sebuah keputusan pengelolaan, perencanaan, pengendalian, serta penggunaan keuangan dalam bidang pendanaan konsumsi, tabungan, investasi, serta hutang. manajemen keuangan didefinisikan sebagai pengelolaan sumber daya berupa dana, yang berkaitan dengan alokasi dana yang efisien untuk berbagai jenis investasi, dan pengelolaan aset secara umum. Tujuan pengelolaan keuangan dapat digambarkan dalam kegiatan sehari-hari seperti melakukan kegiatan transaksi, kegiatan pembelian barang atau jasa, kegiatan menabung dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

#### 6. Manajemen Keuangan Pribadi (*Personal Financial Management*)

Manajemen keuangan pribadi (*Personal Financial*) merupakan sebuah ilmu dan seni dalam pengelolaan kekayaan seorang individu ataupun rumah tangga. *Personal Financial* dapat dijabarkan sebagai pengelolaan keuangan yang diartikan sebagai proses seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>39</sup>Anton Athoillah, “Dasar-Dasar Manajemen”, Bandung, (Pustaka Setia : 2010). 15

<sup>40</sup>Setia Mulyawan, “Manajemen Keuangan”, Bandung (Pustaka Setia : 2016). 33

memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki. *Personal financial management* diartikan sebagai kegiatan mengatur sumber daya yang dimiliki demi mencapai tujuan keuangan. Melalui kegiatan ini seorang individu dapat mengendalikan kondisi keuangan mereka dan membantu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>41</sup> Unsur unsur *personal financial management* pada dasarnya sama dengan unsur unsur dalam *management* yaitu meliputi perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, serta penggunaan dana. Terdapat 4 alokasi penggunaan dana dalam *Personal Financial Management*<sup>42</sup> yaitu :

### 1. *Consumtion*

Konsumsi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk pemenuhan kebutuhan baik itu merupakan kebutuhan makanan maupun kebutuhan bukan makanan. Konsumsi dapat pula diartikan sebagai sebuah kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan ataupun keinginan guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. *Consumtion* merupakan pengeluaran barang dan jasa. Arti dari barang yang dimaksud yakni mencakup berbagai pembelian barang yang dapat bertahan lama misalnya kendaraan bermotor atau barang keperluan rumah tangga, serta untuk barang yang tidak dapat tahan lama misalkan seperti makanan dan pakaian. Sedangkan arti dari jasa yaitu mencakup barang yang tidak memiliki wujud yang dapat dilihat seperti perawatan kesehatan, biaya pendidikan dan lainnya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>41</sup> Sabri, M.F., MacDonald, M., Masud, J., Hira, T.K., Othman, Mohd, "Financial Behavior and Problem among College Student in Malaysia" : *Research and Education Implication. Consumer Interest Annual*, Vol. 54 (8) (2010) 166 - 170.

<sup>42</sup> Daw, Xiou "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation", *Journal Of Financial Conseling and Planing*, 22)1) (2008) 43-59

Teori konsumsi menyatakan bahwa jumlah konsumsi pada saat ini berhubungan langsung dengan pendapatan. Yang berarti bahwa ketika pendapatan bertambah maka akan berpengaruh terhadap semakin menurunnya pendapatan yang dihabiskan untuk membeli makanan. Hal ini berarti bahwa kesejahteraan seorang individu dapat diukur dengan perbandingan pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi makanan atau bahan pangan yang semakin menurun dan peningkatan konsumsi non pangan yang semakin meningkat.<sup>43</sup>

Terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi tingkat konsumsi seorang individu, Tingkat konsumsi seseorang atau masyarakat dipengaruhi berbagai faktor yaitu :

a) Selera

Diantara satu orang dengan lainnya yang memiliki umur dan besaran pendapatan yang sama, sedikit dari mereka dapat mengonsumsi lebih banyak atau lebih sedikit dari pada yang lain. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan sikap serta selera setiap individu.

b) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial yang dimaksud diantaranya adalah latar belakang Pendidikan, keadaan sosial keluarga, profesi, keadaan lingkungan, umur, dan lain sebagainya. Umumnya pendapatan akan cenderung lebih tinggi pada usia muda dan dapat terus bertambah tinggi seiring bertambahnya usia dan mencapai puncak pendapatan tertinggi pada usia antara 45-50 tahun.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>43</sup> Paul A Samuelson, and William, "Economics Fourteenth Edition".New York, McGraw-Hill Kogasuka (1992).

c) Kekayaan

Kekayaan seringkali dikategorikan sebagai indikator yang menentukan besarnya konsumsi. Hipotesis Pendapatan Permanen menyatakan bahwa kekayaan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan besaran konsumsi individu.

2. *Saving and Investment*

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk dikonsumsi pada periode tertentu. Umumnya seseorang melakukan kegiatan menabung karena adanya rasa ketidakpastian terhadap hal yang akan terjadi dimasa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga.

Sedangkan Investasi adalah pengeluaran yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mempertahankan atau menambah persediaan pendanaan. Persediaan yang dimaksud dapat meliputi kepemilikan property berupa Gedung atau persediaan barang – barang. Investasi berhubungan dengan tabungan, pendapatan yang diterima sebagian digunakan untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk ditabung.<sup>44</sup>

3. *Credit Management*

Manajemen hutang digambarkan sebagai suatu kemampuan seorang individu dalam mengelolah hutang untuk meningkatkan kesejahteraan serta menghindari kebangkrutan.<sup>45</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>44</sup> Agus Zainul Arifin, “Manajemen Keuangan”, Yogyakarta (Zahir Publishing : 2018),61

<sup>45</sup> Agus Zainul Arifin.....29



#### 4. *Insurance*

*Insurance* merupakan Perjanjian antara dua orang atau lebih dimana tertanggung harus membayar ganti rugi/premi/premi terhadap risiko kerugian, kerusakan yang mungkin timbul karena peristiwa yang tidak terduga. Asuransi dipandang sebagai instrumen yang dimiliki individu agar menghindari risiko yang mungkin akan muncul.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Terdapat dua macam pendekatan yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan sebuah penelitian. Yaitu yang bersifat kuantitatif dan pendekatan yang bersifat kualitatif. Adapun yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai pendekatan dengan metode ilmiah yang didalamnya memuat data dan informasi yang berbentuk sebuah angka dan diolah dengan menggunakan bantuan sebuah alat analisis dengan perhitungan statistika ataupun matematika.<sup>46</sup> Sedangkan dalam literatur lain disebutkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang menggunakan model *postpositivist* dengan pengembangan sebuah ilmu pengetahuan mengenai kajian variabel yang diukur dan diperkirakan dengan menggunakan metode *survey* atau eksperimen dengan pencarian jawaban menggunakan alat bantu statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai sebuah metode ilmiah untuk menguji sebuah data yang bersifat matematis dengan tujuan untuk mencari jawaban pada hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai sebuah ekosistem yang mendiami suatu wilayah berbentuk suatu kelompok orang ataupun kejadian yang didalamnya

---

<sup>46</sup> Uma Sekaran & Roger Baugi, “Research Methods For Bussiness: a Skill Building Approcach Seventh Editions”, ( Chischester West Sussex, United Kingdom 2016).

memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dari yang lain. Dalam literatur lain disebutkan bahwa populasi digambarkan sebagai sebuah objek atau subjek yakni suatu tempat yang didalamnya berisikan sekelompok orang.<sup>47</sup> Adapun populasi dari penelitian ini yaitu berada di wilayah Kabupaten Situbondo tepatnya seluruh karyawan BSI yang bekerja di kantor wilayah Kabupaten Situbondo yang berjumlah 45 orang.

## 2. Sampel

Sampel diartikan sebagai beberapa orang ataupun karakteristik yang diambil dari bagian dalam populasi.<sup>48</sup> Pada penelitian dalam skripsi ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai *probability sampling* yaitu sampling jenuh. Jenuh berarti bahwa pengambilan sampel yang digunakan dengan memasukkan seluruh anggota yang tergabung dalam populasi. Sehingga dapat disimpulkan semua bagian populasi dalam skripsi ini tergabung menjadi sampel yaitu semua pihak karyawan BSI yang bekerja di Kantor di seluruh wilayah Kabupaten Situbondo yang berjumlah 45 orang.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti perlu melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data sendiri diartikan sebagai sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan berbagai macam bentuk informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>47</sup> Uma Sekaran, Roger Bougi... 46

<sup>48</sup> Uma Sekaran, Roger Bougi.....48

yaitu dengan penyebaran angket atau kuisisioner, kegiatan pengamatan atau observasi, serta kegiatan tanya jawab atau wawancara.

#### 1. Kuisisioner

Salah satu alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuisisioner. Kuisisioner diartikan sebagai metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan penyebaran beberapa macam pertanyaan kepada partisipan yang tergabung sebagai sampel untuk kemudian diisi dan dijawab sesuai dengan yang mereka ketahui. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan tertulis seputar topik yang ingin dicari jawabannya yaitu mengenai *Personal Financial Management* karyawan BSI yang bekerja di kantor yang berwilayah di Kabupaten Situbondo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert sebagai skala yang digunakan untuk mengukur jawaban kuisisioner, skala likert sendiri merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>49</sup>

#### 2. Observasi

Kegiatan pengamatan atau yang biasa disebut sebagai observasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti dengan datang dan bergabung dengan populasi yang dituju dalam rangka mengetahui dan mempelajari kebiasaan-kebiasaan mereka. Observasi adalah suatu kegiatan

---

<sup>49</sup> Sugiono.....165

kompleks yang tersusun atas beberapa proses biologis dan psikologis untuk memahami cara hidup atau karakteristik yang dimiliki dalam sebuah populasi. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan secara terbuka dan teratur dalam rangka pengambilan data yang dilakukan secara langsung dengan merancang lembar isian yang sudah disusun sebelumnya. Seorang observer atau pengamat berperan mengamati sejumlah objek yang berada di lapangan untuk kemudian mengumpulkan berbagai informasi mengenai objek tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi yang disebut sebagai observasi partisipatif yaitu teknik melakukan observasi dengan bergabung secara langsung dengan objek penelitian guna menganalisis serta mengumpulkan berbagai informasi.

### 3. Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang merupakan narasumber dalam penelitian yang dipercaya dapat memberikan informasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam studi pendahuluan dalam rangka menemukan masalah untuk dikaji lebih lanjut.

Sebelum melakukan pengumpulan data dengan beberapa Teknik yang telah dijelaskan diatas. Peneliti baiknya melakukan pengujian terhadap alat atau bahan yang digunakan dalam mengumpulkan data, pengujian tersebut diperlukan guna mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut telah valid atau tidak bias. Hal ini penting sebab instrumen yang bias atau tidak valid tidak dapat digunakan sebagai acuan pencarian jawaban dari rumusan masalah

yang disusun. Adapun Teknik pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik pengujian validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan baik dan bisa diterima bila telah lolos pengujian validitas dan telah dinyatakan reliabel.

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dikatakan valid dan dapat diterima apabila instrumen tersebut telah valid. Instrumen yang telah dinyatakan valid mengindikasikan bahwa bahan berupa pertanyaan yang terdapat dalam instrumen digunakan untuk mengumpulkan data tersebut telah terukur dengan baik dan layak untuk digunakan. Pengujian validitas yang digunakan peneliti menggunakan alat bantu analisis yang disebut sebagai *Statistic Package For Sosial Science* atau SPSS yaitu sebuah aplikasi *computer* yang dapat memperhitungkan sebuah data dengan prinsip matematis.<sup>50</sup> Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap pernyataan yang di uji validitasnya. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan dengan memasukkan tiap-tiap butir pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian SPSS akan menganalisis tiap butir pertanyaan tersebut dengan menggunakan metode yang disebut dengan uji analisis korelasi *bivariate pearson*. Penentuan keputusan berdasarkan hasil pengujian validitas dengan metode korelasi *bivariate pearson* adalah apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti bahwa butir pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid dan dapat diterima.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Uma Sekaran.....67

<sup>51</sup> Rohmad Purnomo, “ Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS”, CV Wade Grup ( Ponorogo : 2016),. 65

## b. Uji Reliabilitas

*Reliability* atau pengujian reliabilitas merupakan sebuah pengujian matematis yang untuk menentukan apakah pertanyaan yang termuat dalam sebuah instrumen penelitian telah bersifat reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan metode *internal consistency* yaitu dengan mencoba sebuah instrumen penelitian sebanyak sekali untuk dianalisis untuk menganalisa apakah terdapat konsistensi atau tidak. Dalam program SPSS pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alfa Cronbach* yakni dengan memasukkan butir-butir pertanyaan yang termuat dalam instrumen penelitian untuk diuji secara matematis. Kesimpulan yang dapat diambil dalam pengujian reliabilitas pada program SPSS dengan metode *Alfa Cronbach* yaitu dengan melihat hasil tabel Alfa, apabila nilai *Alfa Cronbach* yang tertera lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan yang didapat bahwa pertanyaan yang termuat dalam instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat diterima.<sup>52</sup>

## D. Analisis Data

Analisis data dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan proses yang dimulai dari pengelompokan data yang telah terkumpul berdasarkan jenisnya seperti disesuaikan dengan jenis responden atau penentuan variabel yang digunakan. Setelah kegiatan pengelompokan data selesai langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data atau tabulasi agar data lebih mudah untuk diamati. Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu melakukan input data pada program SPSS

---

<sup>52</sup> Romie Priyastama, "The Book Of SPSS : Analisis & Pengolahan Data", (Yogyakarta : Penerbit Start Up 2020). 25

untuk kemudian dianalisis secara statistik dan matematis untuk menganalisa hipotesis. Penelitian ini menggunakan alat uji hipotesis diantaranya yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pengujian data yang digunakan sebagai syarat agar hasil analisis hipotesis dapat dikatakan baik dan tidak bias. Sebuah data dapat dinyatakan baik dan dapat diterima apabila telah memenuhi pengujian dalam uji asumsi klasik. Seluruh pengujian yang termasuk dalam asumsi klasik pada penelitian ini mengikuti aturan uji asumsi regresi linier berganda.<sup>53</sup> Pengujian tersebut diantaranya yaitu :

1) Uji Normalitas

Salah satu uji asumsi klasik agar model regresi dapat diterima adalah uji normalitas. Tujuan pengujian ini guna mengukur apakah sebaran data pada variabel telah tersebar dengan normal atau tidak. Adapun penarikan kesimpulan dalam uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *probability plot* apabila hasil grafik menunjukkan titik sebaran plot yang ada dalam grafik apakah tersebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar menjauhi garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi tersebut telah tersebar dengan normal dan uji normalitas dapat diterima.<sup>54</sup>

2) Uji Multikolinearitas

Asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dalam rangka mengetahui ada atau variabel bebas yang memiliki

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>53</sup> Romie Priyastama.....38

<sup>54</sup> Rohmad Purnomo.....106



kemiripan dengan variabel bebas lainnya pada satu model regresi yang sama. Uji multikolinearitas dapat menganalisis apabila terjadi suatu kemiripan antar variabel bebas. Data yang digunakan dalam model regresi dikatakan baik dan dapat diterima apabila tidak terdeteksi korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Multikolinearitas ini diukur dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* atau VIF yang dihasilkan. Cara pengambilan kesimpulan pada uji yaitu apabila nilai nilai *Tolerance* dan VIF berada pada rentang 1-10 maka dalam model regresi dapat diterima.

### 3) Uji Heterokodastisitas

Uji ini dilakukan guna melihat adakah perbedaan varian dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heterokodastisitas adalah keadaan ketika model regresi memiliki *unconsistency* variabel. Pengujian heterokodastisitas ini menggunakan grafik *Scatterplots* dengan pengambilan kesimpulan yaitu dengan melihat apakah tidak ada pola tertentu yang terlihat pada titik yang tersebar dalam grafik apabila titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dapat diterima.<sup>55</sup>

### 4) Uji Autorelasi

Pengujian asumsi klasik terakhir yang harus terpenuhi adalah uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan guna menganalisis apakah terdapat sebuah korelasi antara variabel pengganggu dalam periode tertentu dengan periode sebelumnya. Sebuah data dalam model regresi linier berganda dikatakan baik dan dapat diterima apabila tidak memiliki autokorelasi. Adapun cara penarikan

---

<sup>55</sup> Rohmad Purnomo.....108

kesimpulan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan metode Durbin-Watson.<sup>56</sup>

#### b. Regresi Linier Berganda

Alat uji dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Yaitu alat uji dengan menggunakan prinsip matematis untuk mengukur apakah terdapat suatu hubungan antara dua atau lebih variabel *dependent* dengan variabel *dependent*. Adapun pada penelitian ini variabel yang ingin diuji yaitu variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap variabel personal financial management karyawan yang bekerja di BSI di Situbondo. Dengan rumus ekonometrika sebagai berikut<sup>57</sup> :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Personal Financial Management*

$X_1$  = Pengetahuan Keuangan

$X_2$  = Perencanaan Keuangan

$X_3$  = Kontrol Diri

$\alpha$  = Konstanta / Kemiringan Slope

$\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3$  = Koefisien

$e$  = Error Term

#### c. Uji hipotesis

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>56</sup> Rohmad Purnomo.....110

<sup>57</sup> Romie Priyastama..... 54

1) Uji Hipotesis dengan Signifikansi Parsial atau Uji t

Uji parsial atau uji t pada prinsipnya untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dalam suatu model regresi. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

1) Ho1 : Variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha1 : Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo,

2) Ho2 : Variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha2 : Variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

3) Ho3 : Variabel kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha3 : Variabel kontrol diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* BSI di Situbondo.

Adapun karakteristik pengambilan kesimpulan dalam uji parsial atau uji t ini yaitu :

- a) Signifikansi  $t > 0,05$  maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- b) Signifikansi  $t < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Selain dengan menggunakan angka probabilitas, penarikan kesimpulan pada uji parsial atau uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a)  $T_{hitung} > t_{tabel}$  = maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b)  $T_{hitung} < t_{tabel}$  = maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
- 2) Uji simultan atau uji f

Uji simultan f atau uji Bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi yang terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent* apakah variabel semua *independent* yang tergabung tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* secara Bersama-sama.<sup>58</sup>

Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

$H_{04}$  : Variabel *independent* (pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, kontrol diri) tidak berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel *dependent* yaitu *personal financial management* karyawan.

$H_{a4}$  : Variabel *independent* (pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, kontrol diri) berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel *dependent* yaitu *personal financial management* karyawan.

- 3) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau r Square pada dasarnya dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana semua variabel *independent* dalam menerangkan variabel *dependent* pada satu model regresi. Koefisien determinasi diukur dengan melihat nilai r square apabila nilai r square yang dihasilkan rendah maka variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel

---

<sup>58</sup> Romie Priyastama.....62

*dependent* tersebut terbilang kecil, dan apabila nilai  $r$  square tinggi maka kemampuan variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent* tersebut cukup tinggi.<sup>59</sup>



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>59</sup> Rohmad Purnomo.....89

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia**

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kelompok penganut Islam terbesar di dunia. Sebagai negara dengan menyandang status tersebut Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi negara dengan industri keuangan syariah yang besar yang didukung oleh semakin besarnya minat masyarakat Indonesia dalam menggunakan produk-produk dengan prinsip hukum Islam. Hal ini membuat banyaknya perusahaan di Indonesia yang berlomba lomba untuk mengembangkan bisnisnya dibidang keuangan syariah. Salah satunya yaitu lembaga keuangan syariah berupa perbankan.

Perbankan yang dalam pengoperasiannya menganut sistem hukum Islam telah banyak bermunculan di wilayah Indonesia terlebih mereka memiliki peranan yang cukup besar sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi yang menganut sistm hukum islam. Bank syariah sebagai lembaga keuangan perbankan dengan prinsip dasar hukum islam Selain itu peningkatan perbankan syariah telah cukup tinggi pada kurun waktu 3 dekade terakhir. Hal ini didukung oleh adanya inovasi produk dan pelayanan yang terus ditingkatkan oleh pelaku yang bekerja dibidang perbankan syariah. Semangat untuk terus mengembangkan industry perbankan syariah terlihat banyaknya Bank Bank nasional yang membuka unit usaha syariah yaitu diantaranya Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri.

Hal ini rupanya menarik perhatian pemerintah sehingga pada tanggal 1 februari 2021 tiga Bank Syariah resmi melakukan penggabungan atau merger menjadi satu kesatuan yang diantaranya diikuti oleh Bank Mandiri Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Negara Indonesia Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia dengan kepemilikan BUMN dengan harapan adanya penggabungan ini dapat menghasilkan sebuah kolaborasi baik berupa modal, pelayanan, serta jangkauan yang lebih luas.<sup>60</sup>

Adapun kantor yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini mulanya merupakan kantor Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang berdiri pada 29 april 2016 yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Parse Dawuhan, Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. BNI Syariah tergabung dalam perusahaan PT. Bank BNI dan menjadi Unit Usaha Syariah dari PT. Bank BNI sebelum akhirnya resmi bergabung pada BSI dengan sistem manajemen yang diambil alih oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan *system* operasi yang diambil alih oleh Bank Mandiri Syariah.

Kantor BSI KCP Situbondo memiliki beberapa karyawan yang tersebar di 3 kantor yaitu BSI KCP Situbondo A.Yani, BSI KCP Situbondo Panji, dan BSI KCP Situbondo Basuki Rahmad yang masing-masing kantor memiliki jumlah karyawan kurang lebih sebanyak 15 orang yang semuanya tergabung menjadi responden dalam penelitian pada skripsi ini. Karyawan yang bekerja di kantor BSI yang berada di wilayah Situbondo terbilang menerima gaji yang lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan BSI yang berada di kota lain, hal ini disebabkan

---

<sup>60</sup> [Bankbsi.co.id/company-information](http://Bankbsi.co.id/company-information)

oleh Upah Minimum Regional Kabupaten Situbondo yang bernilai lebih kecil dibandingkan Kota lain di dekat Kabupaten Situbondo. Selain Upah Minimum Regional, terdapat pula perbedaan tunjangan yang dinamai sebagai Tunjangan Kemahalan yang bernilai lebih kecil dibandingkan kota-kota lain di dekat Kabupaten Situbondo.

## 2. Visi Dan Misi

### Visi

Menjadi bagian dari 10 Bank Syariah terbaik di dunia.

### Misi

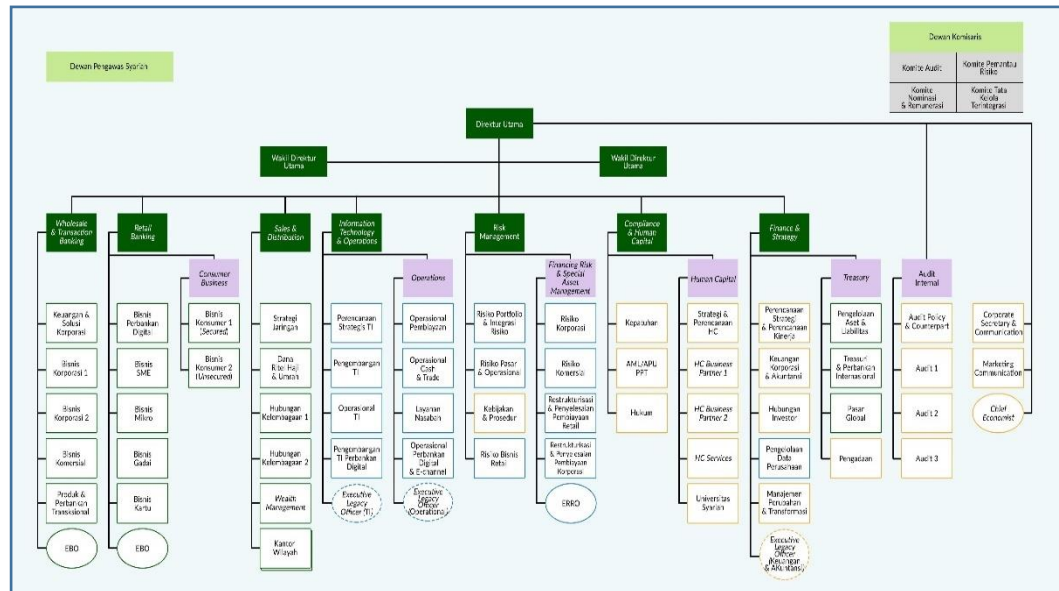
- 1) Dapat memberikan pelayanan akses keuangan syariah di Indonesia melalui pengembangan keuangan syariah pada lebih dari 20 juta nasabah dan dapat tergabung dalam jajaran bank terbaik di Indonesia dengan target *asset* sebesar 500 triliyun di tahun 2025
- 2) Dapat menjadi bank dengan memberikan hasil terbaik bagi pemegang saham.
- 3) Menjadi bank yang dipilih dan dibanggakan oleh rakyat Indonesia.

## 3. Struktur Organisasi

### 1) Struktur Organisasi BSI



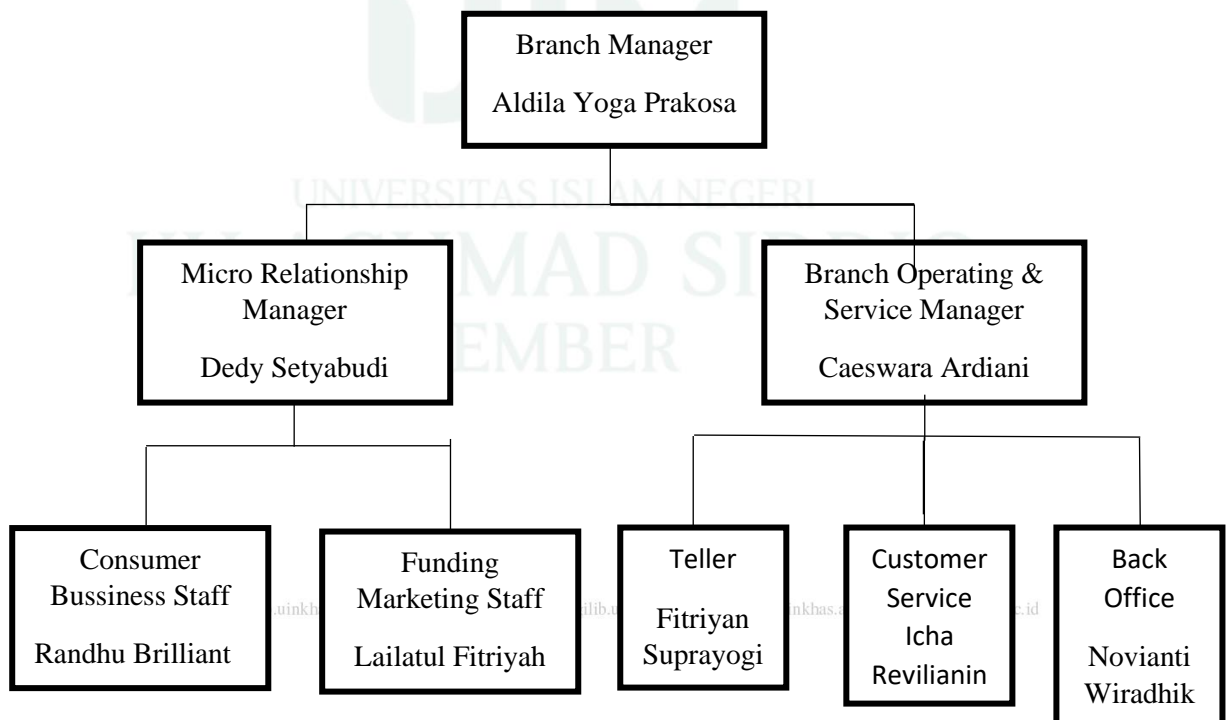
Gambar 3. 1  
Struktur Organisasi BSI Pusat



Sumber : [bsi.co.id/CompanyInformations](http://bsi.co.id/CompanyInformations)

2) Struktur Organisasi BSI KCP Situbondo A.Yani

Tabel 3. 1  
Struktur Organisasi BSI KCP Situbondo A.Yani



Sumber : Kantor BSI KCP Situbondo A.Yani

## B. Penyajian data

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif yang dijabarkan pada ini yakni meliputi jenis kelamin, dan divisi/jabatan karyawan BSI di Situbondo. Berikut dibawah ini adalah deskripsi responden berdasarkan penyebaran kuisioner yang telah dilakukan terhadap karyawan BSI di Situbondo yang berjumlah 42 responden.

#### 1) Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 2  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	%
1	Laki – Laki	26	62%
2	Perempuan	16	38%
Total		42	100%

Sumber : Data Kuisioner, Diproses 2022

Melalui rekapitulasi yang dipaparkan diketahui frekuensi persebaran responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa sejumlah 26 responden dengan presentase 62 % berjenis kelamin laki – laki dan sisanya sebesar 16 responden dengan presentase 38 % berjenis kelamin perempuan.

#### 2) Uji Deskriptif Berdasarkan Divisi/ Jabatan

Tabel 3. 3  
Distribusi Responden Berdasarkan Divisi/ Jabatan

No	Divisi / Jabatan	Responden	
		F	%
1	<i>Branch Manager</i>	3	7%
2	<i>Branch Operating Service Manager</i>	3	7%

3	<i>Micro Relationship Manager</i>	1	2%
4	<i>Back office</i>	4	10%
6	<i>Consumers Bussiness Staff</i>	3	7%
7	<i>Funding Marketing</i>	3	7%
8	Teller	4	10%
9	<i>Customer Service Representative</i>	5	12%
10	Sales	3	7%
11	Operasional	2	5%
11	Satpam	6	14%
12	Pramubakti	3	7%
13	<i>Driver</i>	2	5%
Total		42	100 %

Sumber : Data Kuisisioner, Diproses 2022

Melalui rakapitulasi data yang telah dipaparkan dapat diketahui frekuensi persebaran responden berdasarkan divisi / jabatan BSI di Situbondo menunjukkan bahwa 3 orang responden memiliki jabatan sebagai *Brach Manager* dengan presentase 7 %, 3 orang responden memiliki jabatan sebagai *Branch Operating Service Manager* dengan presentase 7 %, 1 orang reseponden sebagai *Micro Relationship Manager* dengan presentase sebesar 2 %, 4 orang responden sebagai *Back Office* dengan presentase sebesar 10 %, 3 orang responden sebagai *Consumers Bussiness Staff* dengan presentase sebesar 7 %, 3 orang responden sebagai *Funding Marketing* dengan presentase sebesar 7 %, 4 orang responden sebagai teller dengan presentase sebesar 10 %, 5 orang responden sebagai *Costumer Service* dengan presentase sebesar 12 %, 3 orang responden sebagai sales dengan presentase sebesar 7 %, 2 orang responden sebagai operasional dengan presentase sebesar 5 %, 6 orang responden sebagai satpam dengan presentase sebesar 14 %, 3 orang responden sebagai pramubahkti dengan presentase sebesar 7 %, dan orang responden sebagai *driver* dengan presentase sebesar 5 %.

## C. Analisis dan pengujian hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas diartikan sebagai ukuran matematis yang memperlihatkan adanya tingkat kevalid-an sebuah instrumen . Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dikatakan baik dapat diterima apabila instrumen tersebut telah valid. Instrumen yang telah dinyatakan valid mengindikasikan bahwa bahan yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut telah terukur dengan baik dan layak untuk digunakan. Pengujian validitas menggunakan program SPSS yaitu sebuah aplikasi *computer* yang dapat memperhitungkan sebuah data dengan prinsip matematis.<sup>61</sup> Uji validitas instrumen dilakukan pada pernyataan yang di uji validitasnya. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan dengan memasukkan tiap-tiap butir pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian SPSS akan menganalisis tiap butir pertanyaan tersebut dengan menggunakan metode yang disebut dengan uji analisis korelasi *bivariate pearson*. Keputusan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian validitas dengan metode korelasi *bivariate pearson* adalah apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti bahwa pertanyaan tersebut telah diterima dengan valid.

Sedangkan nilai  $r$  tabel yang telah diperhitungkan penulis pada penelitian ini yaitu sebesar 0,3044. Hasil tersebut diperoleh dengan melihat  $r$  tabel dengan rumus *degree of freedom* =  $(N-2)$  dimana nilai  $N$  merupakan seluruh data yang anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 orang. Sehingga dapat

---

<sup>61</sup> Uma Sekaran.....67

dirumuskan bahwa  $degree\ of\ freedom = 42 - 2 = 40$ , dan berdasarkan hasil tersebut peneliti melihat nilai  $r$  tabel berdasarkan rumus yang telah dihitung maka nilai  $r$  tabel diketahui sebesar 0,3044. Adapun hasil dari pengujian instrumen dengan uji validitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 4  
Uji Validitas Variabel X.1 (Pengetahuan Keuangan) dengan Metode Korelasi  
*Bivariate Pearson*

<b>Validitas Item Pertanyaan Pada Variabel X.1</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>&gt;&lt;</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X.1.2</b>	0.814	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.3</b>	0.838	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.5</b>	0.862	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.7</b>	0.899	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.8</b>	0.841	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.11</b>	0.853	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.1.15</b>	0.869	>	0.3044	Dinyatakan Valid

Sumber : Data Kuisisioner X.1, Diproses menggunakan SPSS 2022

Dapat diketahui berdasarkan rekapitulasi jawaban pada variabel X1 hasil validitas diatas maka peneliti memutuskan bahwa pertanyaan variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) pada kuisisioner penelitian ini dinyatakan valid. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,814 – 0,899 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,3044.

Tabel 3. 5  
Uji Validitas Variabel X.2 (Perencanaan Keuangan) dengan Metode Korelasi  
*Bivariate Pearson*

<b>Validitas Item Pertanyaan Pada Variabel X.2</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>&gt;&lt;</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X.2.1</b>	0.561	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.2</b>	0.609	>	0.3044	Dinyatakan Valid

<b>X.2.3</b>	0.707	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.4</b>	0.554	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.5</b>	0.76	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.6</b>	0.847	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.7</b>	0.867	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.2.8</b>	0.751	>	0.3044	Dinyatakan Valid

Sumber : Data Kuisisioner X.2. Diproses menggunakan SPSS 2022

Dapat diketahui berdasarkan rekapitulasi jawaban pada variabel X2 hasil validitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan variabel X2 (Perencanaan Keuangan) pada kuisisioner penelitian ini dinyatakan valid hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil nilai r hitung > r tabel. Nilai r hitung berkisar diantara 0,561-0,867 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,3044.

Tabel 3. 6  
Uji Validitas Variabel X.3 (Kontrol Diri) dengan Metode Korelasi *Bivariate Pearson*

<b>Validitas Item Pertanyaan Pada Variabel X.3</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>&gt;&lt;</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X.3.1</b>	0.58	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.3.2</b>	0.372	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.3.3</b>	0.639	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.3.4</b>	0.602	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.3.5</b>	0.657	>	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>X.3.6</b>	0.742	>	0.3044	Dinyatakan Valid

Sumber : Data Kuisisioner X.3. Diproses menggunakan SPSS 2022

Dapat diketahui berdasarkan rekapitulasi jawaban pada variabel X3 hasil validitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan variabel X3 (Kontrol Diri) pada kuisisioner penelitian ini dinyatakan valid hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil nilai r hitung  $>$  r tabel. Nilai r hitung berkisar diantara 0,372-0,742 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,3044.

Tabel 3. 7

Uji Validitas Variabel Y (*Personal Financial Management*) dengan Metode Korelasi *Bivariate Pearson*

<b>Validitas Item Pertanyaan Pada Variabel X.2</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b><math>&gt;&lt;</math></b>	<b>r Tabel</b>	<b>keterangan</b>
<b>Y.1</b>	0.642	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y.3</b>	0.759	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y. 4</b>	0.677	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y.6</b>	0.843	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y. 8</b>	0.676	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y. 9</b>	0.681	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y.10</b>	0.518	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid
<b>Y.11</b>	0.535	$>$	0.3044	Dinyatakan Valid

Sumber : Data Kuisisioner Y, Diproses menggunakan SPSS 2022

Dapat diketahui berdasarkan rekapitulasi jawaban pada variabel X3 hasil validitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan variabel X3 (Kontrol Diri) pada kuisisioner penelitian ini dinyatakan valid hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil nilai r hitung  $>$  r tabel. Nilai r hitung berkisar diantara 0,518-0,843 lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,3044.

## b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian Reliabilitas digambarkan sebagai sebuah pengujian untuk mengukur tiap-tiap item pertanyaan kuisioner. Pengujian ini berfokus untuk mengetahui apakah sebuah item pertanyaan memiliki konsistensi dalam mengukur masalah yang diwakilkan. Yang digunakan peneliti untuk mengukur reliabilitas yaitu metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan alat berupa SPSS untuk mengukur reliabilitas instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan baik dan dapat diterima apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60<sup>62</sup>. Adapun pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 8  
Uji Reliabilitas Variabel X.1 (Pengetahuan Keuangan) dengan Metode *Alfa Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

Sumber : Data Kuisioner X.1. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Diketahui berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* bahwa nilai *Cronbach Alpha* pertanyaan yang tergabung pada variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) yakni sebesar  $0,798 > 0.60$ . melalui hasil tersebut peneliti menyimpulkan item pertanyaan yang tergabung pada variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) dinyatakan telah lulus uji reliabilitas dn pertanyaan tersebut dapat diterima.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>62</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS" ,(Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 55



Tabel 3. 9  
Uji Reliabilitas Variabel X.2 (Perencanaan Keuangan) dengan Metode *Alfa Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

Sumber : Data Kuisisioner X.2. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Diketahui berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* bahwa nilai *Cronbach Alpha* pertanyaan yang tergabung pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) yakni sebesar  $0,758 > 0.60$ . melalui hasil tersebut peneliti menyimpulkan item pertanyaan yang tergabung pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) dinyatakan telah lulus uji reliabilitas dan pertanyaan tersebut dapat diterima

Tabel 3. 10  
Uji Reliabilitas Variabel X.3 (Kontrol Diri) dengan Metode *Alfa Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	7

Sumber : Data Kuisisioner X.3. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Diketahui berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* bahwa nilai *Cronbach Alpha* pertanyaan yang tergabung pada variabel X3 (Kontrol Diri) yakni sebesar  $0,652 > 0.60$ . melalui hasil tersebut peneliti menyimpulkan item pertanyaan yang tergabung pada variabel X3 (Kontrol Diri) dinyatakan telah lulus uji reliabilitas dan pertanyaan tersebut dapat diterima.

Tabel 3. 11  
Uji Reliabilitas Variabel Y (*Personal Financial Management*) dengan Metode  
*Alfa Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	9

Sumber : Data Kuisisioner Y, Diproses Menggunakan SPSS 2022

Diketahui berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* bahwa nilai *Cronbach Alpha* pertanyaan yang tergabung pada variabel Y (*Personal Financial Management*) yakni sebesar  $0,689 > 0.60$ . melalui hasil tersebut peneliti menyimpulkan item pertanyaan yang tergabung pada variabel Y (*Personal Financial Management*) dinyatakan telah lulus uji reliabilitas dan pertanyaan tersebut dapat diterima.

## 2. Uji Deskriptif

Pengujian deskriptif dapat diartikan sebagai pengujian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran objek yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Pengujian deskriptif akan mnejelaskan seluruh hasil perolehan informasi yang didapatkan selama peneliti melakukan penelitian pada sebuah populasi. Pada penelitian ini sendiri uji deskriptif ditujukan agar peneliti mengetahui sebaran informasi yang didapatkan dari jawaban melalui angket yang ditelah disebarkan sebelumnya. Pengujian deskriptif pada penelitian ini dilakukan pada populasi yang dijadikan tempat penelitian oleh pneeliti yaitu karyawan BSI di Situbondo. Adapun angket yang digunakan untuk megumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode pengisian pertanyaan yang menggunakan skala pengukuran likert dengan rasio jawaban menggunakan 5 tingkatan yaitu Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju yang diberi skor 4, Ragu-Ragu yang diberi skor 3, Tidak Setuju yang diberi

skor 2, dan tingkatan yang paling akhir yaitu Sangat Tidak Setuju yang diberi skor

1. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji deskriptif :

- a. Hasil Rekapitulasi Uji Deskriptif Pada Pertanyaan Variabel X.1 ( Pengetahuan Keuangan

Tabel 3. 12  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan)

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Frekuensi	Nilai Pusat
<b>X1.2</b>	SS	20%	Mean : 3,86
	S	65%	
	RR	10%	Median : 4,00
	TS	5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X1.3</b>	SS	42,5%	Mean : 4,24
	S	47,5%	
	RR	5%	Median : 4,00
	TS	5%	
	STS	0%	Mode : 5
	Total	100%	
<b>X1.5</b>	SS	25%	Mean : 4,05
	S	65%	
	RR	7,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X1.7</b>	SS	47,5%	Mean : 4,05
	S	50%	
	RR	0%	Median : 4,50
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 5
	Total	100%	
<b>X1.8</b>	SS	22,5%	Mean : 4,19
	S	65%	
	RR	7,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	2,5%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X1.11</b>	SS	12,5%	Mean : 4,24
	S	50%	

	RR	30%	Median : 4,00
	TS	7,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X1.15</b>	SS	25%	Mean : 3,88
	S	55%	
	RR	7,5%	Median : 4,00
	TS	10%	
	STS	2.5%	Mode : 4
	Total	100%	

Sumber : Data Jawaban Kuisisioner X.1. Diproses Menggunakan SPSS 2022  
Penjelasan dapat dilihat di lampiran 7

- b. Hasil Rekapitulasi Uji Deskriptif Pada Pertanyaan Variabel X.2 (Perencanaan Keuangan)

Tabel 3. 13  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2 (Perencanaan Keuangan)

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Frekuensi	Nilai Pusat
<b>X2.1</b>	SS	25%	Mean : 4,12
	S	62,5%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	7,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.2</b>	SS	32,5%	Mean : 4,29
	S	65%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.3</b>	SS	42,5%	Mean : 4,36
	S	55%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.4</b>	SS	25%	Mean : 4,10
	S	52,5%	
	RR	17,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	

<b>X2.5</b>	SS	15%	Mean : 3,33
	S	50%	
	RR	10%	Median : 4,00
	TS	17,5%	
	STS	7,5%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.6</b>	SS	17,5%	Mean : 3,69
	S	57,5%	
	RR	0%	Median : 4,00
	TS	17,5%	
	STS	7,5%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.7</b>	SS	20%	Mean : 3,60
	S	47,5%	
	RR	10%	Median : 4,00
	TS	12,5%	
	STS	10%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X2.8</b>	SS	10%	Mean : 3,52
	S	65%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	10%	Mode : 4
	Total	100%	

Sumber : Data Jawaban Kuisioner X.2. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Penjelasan dapat dilihat pada lampiran 7

c. Hasil Rekapitulasi Uji Deskriptif Pada Pertanyaan Variabel X.3 (Kontrol Diri)

Tabel 3. 14  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X3 (Kontrol Diri)

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Frekuensi	Nilai Pusat
<b>X3.1</b>	SS	17,5%	Mean : 3,74
	S	52,5%	
	RR	20%	Median : 4,00
	TS	10%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X3.2</b>	SS	7,5%	Mean : 3,98
	S	65%	
	RR	22,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	

	STS	7,5%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X3.3</b>	SS	30%	Mean : 3,93
	S	52,5%	
	RR	12,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X3.4</b>	SS	20%	Mean : 3,71
	S	65%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	7,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X3.5</b>	SS	10%	Mean : 4,12
	S	62,5%	
	RR	17,5%	Median : 4,00
	TS	10%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>X3.6</b>	SS	22,5%	Mean : 4,24
	S	67,5%	
	RR	5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	2,5%	Mode : 4
	Total	100%	

Sumber : Data Jawaban Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022  
Penjelasan dapat dilihat pada lampiran 7

- d. Hasil Rekapitulasi Uji Deskriptif Pada Pertanyaan Variabel X.3 (Kontrol Diri)

Tabel 3. 15  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y (*Personal Financial Managemnet*)

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Frekuensi	Nilai Pusat
<b>Y.1</b>	SS	25%	Mean : 4,24
	S	70%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.3</b>	SS	22,5%	Mean : 4,43
	S	75%	
	RR	2,5%	Median : 4,00

	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.4</b>	SS	30%	Mean : 4,14
	S	65%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.6</b>	SS	32,5%	Mean : 4,36
	S	57,5%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 5
	Total	100%	
<b>Y.8</b>	SS	52,5%	Mean : 3,76
	S	40%	
	RR	7,5%	Median : 4,00
	TS	0%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.9</b>	SS	35%	Mean : 4,07
	S	47,5%	
	RR	15%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.10</b>	SS	27,5%	Mean : 3,45
	S	67,5%	
	RR	2,5%	Median : 4,00
	TS	2,5%	
	STS	0%	Mode : 4
	Total	100%	
<b>Y.11</b>	SS	25%	Mean : 3,88
	S	52,5%	
	RR	10%	Median : 4,00
	TS	10%	
	STS	2,5%	Mode : 4
	Total	100%	

Sumber : data Jawaban Kuisisioner Y. Diproses Menggunakan SPSS 2022

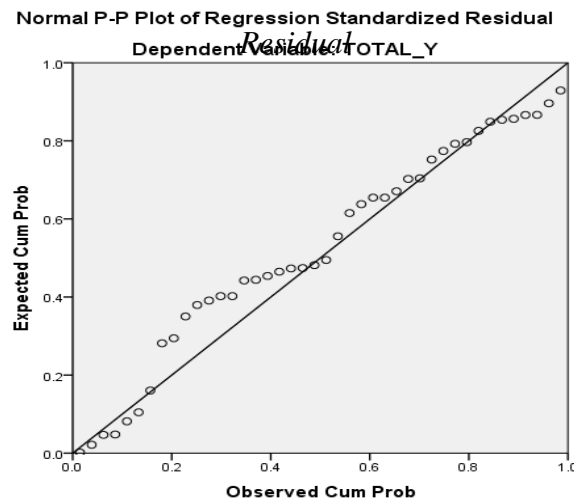
Penjelasan dapat dilihat pada lampiran 7

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Salah satu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar model regresi dapat diterima yaitu adalah uji normalitas. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah sebaran data pada suatu variabel telah tersebar dengan normal atau tidak. Adapun penarikan kesimpulan dalam uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *probability plot* apabila hasil grafik menunjukkan titik-titik plot yang ada dalam grafik tersebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar menjauhi garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi tersebut telah tersebar dengan normal dan uji normalitas dapat diterima.<sup>63</sup>. Adapun hasil uji Normalitas pada penelitian ini yaitu :

Gambar 3. 2  
Uji Asumsi Klasik Normalitas Dengan Grafik *Normal-P-P Plot Of Regresion Standardized*



Sumber : Data Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022

<sup>63</sup> Rohmad Purnomo.....106



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat terdapat titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi yang berarti data yang digunakan dalam model regresi telah berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik selanjutnya yang harus dipenuhi yaitu adalah uji multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lainnya pada satu model regresi yang sama. Uji multikolinearitas dapat menganalisis apabila terjadi suatu kemiripan antar variabel bebas. Data yang digunakan dalam model regresi dikatakan baik dan dapat diterima apabila tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas ini diukur dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* atau VIF yang dihasilkan. Cara pengambilan kesimpulan pada uji yaitu apabila nilai nilai *Tolerance* dan VIF berada pada rentang 1-10 maka data yang digunakan dalam model regresi dapat diterima.

Tabel 3. 16  
Uji Multikolinearitas Dengan Nilai Tolerance dan VIF

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-.628	4.563				-.138
TOTAL_X1	.216	.078	.307	2.765	.009	.828	1.208
TOTAL_X2	.261	.091	.308	2.866	.007	.885	1.130
TOTAL_X3	.787	.135	.665	5.825	.000	.784	1.276

*Sumber : Data Kuisisioner. Diroses Menggunakan SPSS 2022*

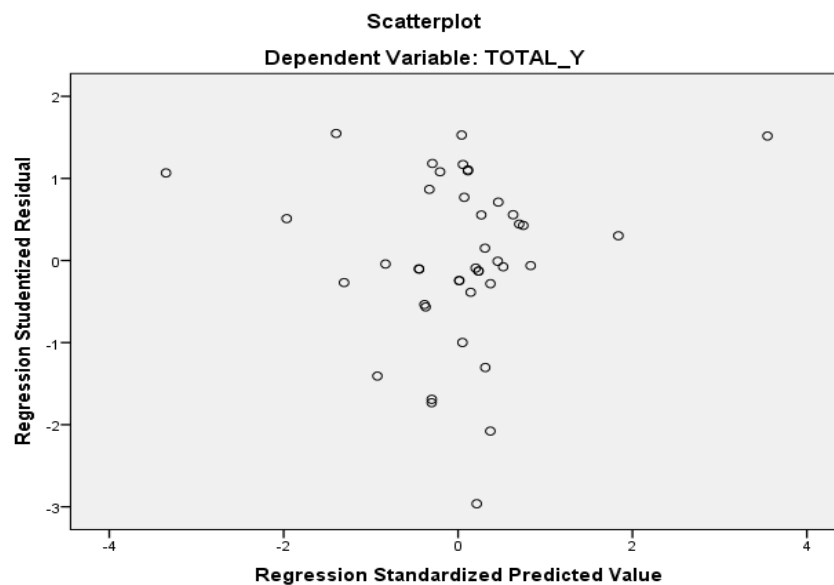
Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai VIF pada variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) adalah sebesar  $1.208 < 10$  dan nilai *Tolerance* yaitu sebesar  $0,828 > 0,1$  maka peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel X.1 (Pengetahuan Keuangan) tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) diketahui sebesar  $1.130 < 10$  dan nilai *Tolerance* pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) diketahui sebesar  $0,885 > 0,1$  maka peneliti menarik kesimpulan pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) tidak terjadi multikolinearitas. Dan yang terakhir yaitu nilai VIF yang dihasilkan pada variabel X3 (Kontrol Diri) diketahui sebesar  $1.276 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $0,784 > 0,1$  peneliti menarik kesimpulan bahwa pada variabel X3 (Kontrol Diri) tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heterodastisitas

Pengujian asumsi klasik selanjutnya adalah uji heterokodastisitas. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heterokodastisitas adalah keadaan ketika sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan variabel dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heterokodastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *Scatterplots* dengan pengambilan kesimpulan yaitu dengan melihat apakah titik-titik yang tersebar pada grafik antara *Standardize Predicted Valued* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID) tidak membentuk sebuah pola tertentu, apabila titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y

maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dapat diterima<sup>64</sup> Berikut dibawah ini merupakan uji heterokodastisitas pada penelitian ini :

Gambar 3. 3  
Hasil Uji Heterokodastisitas Dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data Kuisioner, Diproses Menggunakan SPSS 2022

Gambar diatas menunjukkan output dari hasil uji heterokodastisitas dalam dengan grafik *Scatterplot* dengan titik dalam grafik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y serta tidak memperlihatkan adanya bentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sebagai model regresi ini tidak terjadi heterokodastisitas,

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi klasik terakhir yang harus terpenuhi adalah uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat sebuah korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode

<sup>64</sup> Ibid, 87

sebelumnya. Sebuah data yang digunakan dalam model regresi linier berganda dikatakan baik dan dapat diterima apabila tidak memiliki autokorelasi. Adapun cara penarikan kesimpulan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan metode Durbin-Watson.<sup>65</sup>

- 1) Apabila  $DU < DW < 4 - Du$  maka model regresi dapat diterima yang berarti tidak terdeteksi adanya autokorelasi.
- 2) Apabila  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka model regresi ditolak yang berarti terdeteksi adanya autokorelasi.
- 3) Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$  berarti tidak adanya keputusan yang pasti.

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji autokorelasi :

Tabel 3. 17  
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.612	.582	2.641	1.995

Sumber : Data Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Tabel diatas merupakan hasil uji autokorelasi yang memperlihatkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.995, sedangkan Du diketahui adalah sebesar 1.6617 dan 4-Du adalah 2.3383. dapat dilihat bahwa  $DU < \text{Durbin-Watson} < 4 - Du$  atau  $1.6617 < 1.995 < 2.338$  maka dapat disimpulkan data berkorelasi normal dan regresi dapat diterima.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>65</sup> Rohmad Purnomo.....110

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan diuji kebenarannya melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan alat analisis yang disebut sebagai regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji parsial t dan uji simultan f. Pengujian tersebut dilakukan guna menemukan jawaban apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.

##### a. Uji Parsial t atau Uji t

Uji parsial t dilakukan untuk memperhitungkan seberapa jauh pengaruh yang dapat diberikan oleh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.<sup>66</sup> Adapun karakteristik penarikan kesimpulan pada uji parsial t yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  kesimpulan yang diperoleh yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  kesimpulan yang diperoleh yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_{01}$  : Variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

$H_{a1}$  : Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo,

---

<sup>66</sup> Ibid, 154

2) Ho2 : Variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha2 : Variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

3) H03 : Variabel kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha3 : Variabel Kontrol diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *personal financial management* BSI di Situbondo.

Untuk menghitung apakah nilai t hitung lebih besar atau lebih kecil dari t tabel. Maka peneliti terlebih dahulu melakukan penghitungan untuk mencari nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan rumus t tabel bahwa t tabel didapat dari *degree of freedom = n-k-1*. *degree of freedom* pada penelitian ini sebesar 38 yang diperoleh dari nilai n yang merupakan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 42 orang, dikurangi nilai k yang merupakan jumlah variabel bebas yaitu berjumlah 3 kemudian dikurangi 1. Sehingga dapat disimpulkan ( $42-3-1 = 38$ ) dengan nilai df sebesar 38 dan koefisien eror sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel pada penelitian ini sebesar 2,02439 yang didapatkan berdasarkan distribusi t tabel.

Tabel 3. 18  
Hasil uji Hipotesis Menggunakan Uji Parsial t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.628	4.563		-.138	.891		
TOTAL_X1	.216	.078	.307	2.765	.009	.828	1.208
TOTAL_X2	.261	.091	.308	2.866	.007	.885	1.130
TOTAL_X3	.787	.135	.665	5.825	.000	.784	1.276

Sumber : Data Kuisisioner, Diproses Menggunakan SPSS 2022

Diketahui uji parsial t memperlihatkan variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai koefisien eror yaitu ( $0,009 < 0,05$ ) serta hasil yang dipeoleh dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2,765 > 2,02439$ ). Hal ini mengindikasikan pada varaibel X1 (Pengetahuan Keuangan) hipotesis H01 ditolak dan hipotesis Ha1 diterima. Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) berpengaruh signifikan secara parsial teradap variabel *dependent (Personal Financial Management)* pada karyawan BSI di Situbondo.

Untuk variabel X2 (Perencanaan Keuangan) memiliki nilai profitabilitas lebih besar dari nilai koefisien eror yaitu ( $0,007 < 0,05$ ) dan nilai t hitung yang lebih besar t tabel ( $2,866 > 2,02439$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X2 (Perencanaan Keuangan) hipotesis H02 hitolak dan hipotesis Ha2 diterima. Kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel X2 (Perencanaan Keuangan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *dependent (Personal Fianncial Management)* pada karyawan BSI di Situbondo.

Sedangkan untuk variabel X3 (Kontrol Diri) memiliki nilai profitabilitas lebih besar dari nilai koefisien error ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,825 > 2.02439$ ). hal tersebut mengindikasikan pada variabel X3 (Kontrol Diri) hipotesis H03 ditolak dan hipotesis Ha3 diterima. Kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel X3 (Kontrol Diri) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *dependent (Personal Financial Management)* pada karyawan BSI di Situbondo.

b. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F )

Uji simultan atau uji bersama-sama merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan guna mengetahui pada semua variabel *independentyang* tergabung dalam satu model regresi apakah memiliki pengaruh secara Bersama-sama dalam menjelaskan variabel *dependent*.<sup>67</sup> Adapun karakteristik pengambilan kesimpulan pada uji simultan f yaitu :

- 1) Apabila signifikansi dibawah nilai koefisien error ( $\text{sig.f} < 0,05$ ) atau nilai F hitung lebih besar daripada F Tabel maka terdapat pengaruh dari variabel *independentyang* tergabung dalam model regresi pada penelitian ini yang terdiri atas Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri secara simultan terhadap variabel *dependent* yaitu Y ( *Personal Financial Management*).
- 2) Apabila signifikansi lebih besar dari nilai koefisien error dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel *independentyang*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>67</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98



tergabung dalam model regresi ini yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol terhadap variabel *dependent* yaitu *personal financial management*

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji simultan f dalam penelitian ini yaitu :

1) Ho4 : Variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Ha4 : Variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *personal financial management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Untuk mengetahui besaran nilai f tabel peneliti menghitung nilai f tabel yaitu 2,85. Nilai tersebut diperoleh dari nilai k:  $n-k$  atau  $(3 ; 42-3= 2,85)$ . Dimana k merupakan jumlah variabel bebas atau variabel X yang dalam penelitian ini berjumlah 3, sedangkan n merupakan jumlah seluruh sampel yang tergabung dalam penelitian ini yang berjumlah 42 orang responden.<sup>68</sup> Hasil Uji simultan f dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 19  
Uji Hipotesis Dengan uji Sumultan f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418.616	3	139.539	20.007	.000 <sup>b</sup>
Residual	265.027	38	6.974		
Total	683.643	41			

<sup>68</sup> Ibid, 105

*Sumber: Data Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022*

uji simultan  $f$  memperlihatkan nilai signifikansi  $f$  lebih kecil dari nilai koefisien eror ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F$  hitung lebih besar daripada  $F$  tabel ( $20,007 > 2,85$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan uji tersebut yaitu terdapat pengaruh dari variabel indenapenden yang tergabung dalam model regresi pada penelitian ini yang diantaranya yaitu Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri) terhadap variabel *dependent* pada model regresi dalam penelitian ini yaitu *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square )

Koefisien determinasi atau  $r$  Square pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel *independent* dalam menerangkan variabel *dependent* pada satu model regresi. Koefisien determinasi dapat diukur dengan melihat nilai  $r$  square apabila nilai  $r$  square tinggi besar maka kemampuan variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent* tersebut cukup tinggi.<sup>69</sup> Karakteristik R Square sebagai berikut :

- 1) Besaran nilai koefisien determinasi akan terletak diantara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).
- 2) Angka 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*
- 3) Angka 1 menunjukkan mengindikasikan bahwa hubungan yang dimiliki antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah sempurna.

---

<sup>69</sup> Rohmad Purnomo.....89

Hasil uji determinasi R Suqere pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 20  
Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.612	.582	2.641	1.995

Sumber : Data Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Hasil uji Determinasi diatas memperlihatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,612 atau 61,2 %. Yang berarti semua variabel *independent* yang tergabung dalam model regresi pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 61,2 % terhadap variabel *dependent* dalam model regresi pada penelitian ini dan sisanya yaitu 38,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar model regresi pada penelitian ini.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan alat uji dnegan menggunakan prinsip matematis untuk mengukur apakah terdapat suatu hubungan antara dua atau lebih variabel *dependent* dengan variabel *dependent*. Adapun pada penelitian ini variabel yang ingin diuji yaitu variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap variabel *personal financial management*

karyawan yang bekerja di BSI di Situbondo.<sup>70</sup> Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3. 21  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.628	4.563		-.138	.891		
TOTAL_X1	.216	.078	.307	2.765	.009	.828	1.208
TOTAL_X2	.261	.091	.308	2.866	.007	.885	1.130
TOTAL_X3	.787	.135	.665	5.825	.000	.784	1.276

Sumber : Data Kuisisioner. Diproses Menggunakan SPSS 2022

Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk variabel X1 (Pengetahuan Keuangan), X2 (Perencanaan Keuangan), dan X3 (Kontrol Diri) terhadap Y (*Personal Financial Management*) pada karyawan BSI di Situbondo adalah sebagai berikut :

$$Y = (-628) + 0,216 X1 + 0,261 X2 + 0,787 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

- 1) Nilai  $\alpha'$  sebesar -628 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *dependent* atau variabel Y (*Personal Financial Management*) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *independent* atau variabel X (Pengetahuan

<sup>70</sup> Romie Priyastama.....54

Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri). Jika variabel *independent* tidak ada maka variabel *dependent* tidak mengalami perubahan,

- 2)  $\beta_1$  (Nilai Koefisien regresi X1) sebesar 0,216 mengindikasikan ada pengaruh yang positif antara variabel *independent* X1 (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel *dependent* atau Y (*Personal Financial Management*) hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) dengan diasumsikan jika variabel lain dihapus maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *dependent* (*Personal Financial Management*) sebanyak 0,216
- 3)  $\beta_2$  (Nilai Koefisien regresi X2) sebesar 0,261 mengindikasikan terdapat pengaruh yang positif antara variabel *independent* X2 (Perencanaan Keuangan) terhadap variabel *dependent* atau Y (*Personal Financial Management*) hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel X2 (Perencanaan Keuangan) dengan diasumsikan jika variabel lain dihapus maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *dependent* (*Personal Financial Management*) sebanyak 0,261
- 4)  $\beta_3$  (Nilai Koefisien regresi X3) sebesar 0,787 mengindikasikan terdapat pengaruh yang positif antara variabel *independent* X3 (Kontrol Diri) terhadap variabel *dependent* atau Y (*Personal Financial Management*) hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel X3 (kontrol Diri) dengan diasumsikan jika variabel lain dihapus maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *dependent* (*Personal Financial Management*) sebanyak 0,787.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data dan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil penelitian yang akan dibahas dibawah ini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai apakah terdapat pengaruh atau tidak dari variabel *independent* yang diantara yaitu variabel X1 (Pengetahuan Keuangan), X2 (Perencanaan Keuangan), dan X3 (Kontrol Diri) terhadap variabel *dependent* yaitu Y (*Personal Financial Management*) pada karyawan BSI di Situbondo. Berdasarkan tujuan tersebut maka pembahasan dibawah ini akan dijelaskan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo

Berdasarkan hasil regresi linier berganda secara parsial dapat diketahui bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya faktor X1 yaitu Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo. Hal ini berarti bahwa semakin besar Pengetahuan Keuangan yang dimiliki karyawan BSI di Situbondo maka akan semakin baik pula *Personal Financial Management* mereka.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa variabel X1 yaitu Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo sejalan dengan penelitian yang berjudul *Effect Of Financial Management Practices* yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh signifikan yang tajam terhadap *Personal Financial Management* karyawan Bank yang bekerja di Nepal. Menyatakan bahwa karyawan yang memiliki Pengetahuan Keuangan yang baik umumnya memiliki implementasi yang baik pula terhadap *Personal Financial Management* mereka.<sup>71</sup>

Pengetahuan keuangan yang memiliki pengaruh terhadap *Personal Financial Management* dapat dilihat berdasarkan indikator yang diantaranya yaitu Pengetahuan umum mengenai keuangan, Pengetahuan mengenai tabungan, Pengetahuan Mengenai Pinjaman, Pengetahuan mengenai Investasi, dan Pengetahuan mengenai asuransi.

2. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X2 yaitu Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya faktor X2 yaitu Perencanaan Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan

---

<sup>71</sup>Nyamute Maina “ Effect Of Financial Management Practices”, University Of Neurobi, (2010)

BSI di Situbondo. Hal ini berarti bahwa semakin baik Perencanaan Keuangan yang dilakukan oleh karyawan BSI di Situbondo maka akan semakin baik pula *Personal Financial Management* mereka.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa variabel X2 yaitu Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo sejalan dengan dalam penelitian yang berjudul “*Keterkaitan Pengetahuan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keunagan Karyawan di Jakarta*” yang menyatakan bahwa Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh signifikan yang bersifat positif terhadap Keuangan karyawan yang bekerja di Jakarta. Hal ini berarti bahwa karyawan yang memiliki Perencanaan Keuangan yang baik cenderung akan mengelola keuangan mereka dengan baik pula.<sup>72</sup>

Perencanaan Keuangan yang memiliki pengaruh terhadap *Personal Financial Management* dapat dilihat berdasarkan indikator yang diantaranya yaitu Perencanaan arus kas, dan Perencanaan Investasi.

3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial atau uji t dapat diketahui bahwa variabel X3 yaitu Kontrol Diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat

---

<sup>72</sup> Hendra Wijayanto, “Keterkaitan Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan karyawan di Jakarta”. Universitas tarumanegara Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.16, 176-192 (2018).



disimpulkan bahwa adanya faktor X3 yaitu Kontrol Diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo. Hal ini berarti bahwa semakin baik Kontrol diri yang berkaitan dengan keuangan yang dilakukan oleh karyawan BSI di Situbondo maka akan semakin baik pula *Personal Financial Management* mereka.

Kesimpulan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kontrol diri Berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management* tersebut sejelana dengan penelitian dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Locus of Kontrol , Fianncial Knowlegde, dan Income terhadap Financial Management*” yang menyatakan bahwa *Locus Of Kontrol* atau kontrol diri berpengaruh terhadap *Financial Management*.<sup>73</sup>

Variabel Kontrol diri yang berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management* tersebut berdasarkan indikator yang diantaranya yaitu Evaluasi pendapatan dan pengeluaran, dan Pencataan Keuangan.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo.

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Keuangan), X2 (Perencanaan Keuangan), dan X3 (Kontrol Diri) berpengaruh signifikan secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel Y (*Personal Financial Management*). Hal tersebut berarti bahwa faktor Pengetahuan Keuangan,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>73</sup> Ida dan Cyntia Yohana 2018 Pengaruh Locus Of Kontrol , Financial Knowlogde, Income Terhadap Financial Managemnet Behavior



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial atau uji t variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Personal Financial Management* sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengeratahan Keuangan memiliki pengaruh terhadap *Personal Financial Management* pada karyawan BSI di Situbondo. Hal ini mengindisikan bahwa jika pengetahuan keuangan karyawan di BSI Situbondo tinggi maka akan semakin baik pula *Personal Financial Management* mereka.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada uji oarsial atau uji t dapat diketahui bahwa varaibel Perencanaan Keuangan berpengaruh siugnifikan terhadap variabel *Personal Financial Management* sehingga  $H_0$  doitolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penrencanaan Keuangan memiliki pengaruh terhadap *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbodo, hal ini berarti bahwa semakin baik perencanaan keuangan karyawan BSI di Situbondo maka akan semakin baik pula *Personal Financial Management* mereka.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada uji parsial atau uji t dapat diketahui bahwa varaibel Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap variabel *Personal Financial Management* karyawan BSI di Situbondo sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri memmiliki pengaruh terhadap *Personal Financial Management* karywan BSI di Situbondo, yang berarti

bahwa jika karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo memiliki kontrol diri yang baik terhadap keuangan mereka akan akan berdampak lebih baik terhadap *Personal Financial Management* mereka.

4. Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi simultan F atau uji F maka dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri berbebnagruh signifikan secara simultan atau Bersama-sama terhadap varaibel Personal Financial Management karyawan Bank Syariaiah Indonesia di Situbondo sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri berpengaruh secara positif terhadap Personal Financial Management karyawan BSI yang berarti bahwa semakin baik Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keunagan, dan Kontrol Diri yang dimiliki karyawan BSI di SITubondo maka akan semakin baik pula Personal Financial Managenet mereka. Variabel pengetahuan keuangan, Perencanana Keuangan, dan Kontrol diri memiliki nilai determinasi sbeesar 61,2 % terhadap variabel *Personal Financial Management* karyawan Bank Syariah Indonesia, hal ini berarti bahwa faktor Pengetahuan Keuangan. Perencanaan Keuangan, dan Kontrol diri berpengaruh sebanyak 61,2 % terhadap variabel *Personal Financial Management* karyawan BSI dan sisanya yaitu sebesar 38,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian yang terbatas sehingga jika terdapat penelitian baru yang serupa maka diharapkan akan menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, maka peneliti

dapat memberikan saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian dalam skripsi ini, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga terkait, yaitu BSI di Situbondo khususnya kepada karyawan diharapkan dapat lebih memperhatikan manajemen keuangan mereka. Serta menambah wawasan mengenai pengetahuan keuangan seperti tentang investasi, asuransi, dan pengetahuan keuangan secara lebih luas. Selain itu diharapkan pula karyawan BSI di Situbondo mempelajari atau mengenal lebih dekat tentang investasi baik itu investasi berupa deposito, saham, emas, ataupun investasi lainnya.
2. Bagi peneliti lain yang mungkin akan meneliti topik yang bersangkutan dengan *Personal Financial Management* disarankan mengkaji variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dalam skripsi ini sehingga dapat memperoleh jawaban atau kesimpulan lain yang lebih luas daripada penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.F Stoner James, dan Edward Freeman (eds) 1996 , *Manajemen Jilid I*, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo
- Afandi, 2020 *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Negeri Bengkulu.
- Atkinson A and F Messy 2012 *Measuring Financial literacy* OECD Working Papers On Finance , Insurance , and Private Pension No.15.
- Athoillah Anton, 2010 *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Pustaka Setia.
- Astuti Hartoyo dan Rinrin Nindiah 2018 *Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua* Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen
- Bagus Aji, Rifany, dan Moh.Basri, 2017 *Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Rantau*, Jurnal Psikologi Universitas Negeri Malang Vol.2 No.2
- Barlian, R. S. 2013 . *Manajemen Keuangan 2* Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Botterill Jacqueline 2010 *Consumer Culture And Personal Finance* PalGrave MacMilan Inggris.
- Brounen Dirk 2016 *Perencanaan Keuangan Rumah Tangga dan Perilaku Menabung* (Jurnal Uang dan Keuangan Tilburg University Belanda
- Brandon Smith 2010 *Prospective Teachers' Fianancial Knowledge and teaching Selfefficacy* Journal Of Family & Consumer Sciences Education Volum 27 Issue 1
- Carl A Markovich 2017 *College Senior's Personal Knowlegde and Practices* Journal Of Family And Consumer Sciences Alexandria Vol.89 Issue 3
- Chotimah Chusbul, S. R. 2017. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Personal financial management* Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FE UNESA. ejournal unikama
- Cole, Zia, and Sampson, 2009 *Financial Literacy, Financial Decision, and the Demend For Financial Service : Evidence From India and Indonesia*, Journal of Bussiness Harvard Bussiness School Cambridge.

- Coskuner dan Selda . 2016 *Understanding Factor Affecting Financial Staticfaction : The influence of Financial Behavior , Financial Knowlege and Demogrhapsics* Imperial Journal Of Interdiciplinary Researce Volum.2 Issue 5
- Desy Eka, Fetrik Erwanto, 2021 *Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.8.
- Dewi Mertha dan Ida Bagus, 2018 *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Kerja Terhadap Perilaku Keputusan investasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 7.7.
- Djamal M 2016 *Paradigma Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozie, P. H. (2014). *Make It Happen (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi)* PT GramediaPustaka Utama
- Greenland Peter, Sina Dan Andris Nova 2013 *Pengatuh Kecerdasan Spiritual Dalam Pengelolaana Keuangan Pribadi* Journal Of Personal Financial Vol.4 Issue 4
- Guiso , Luigi dan Tullio 2018 *Financial Literacy and Portofolio Diversification* CSEF Working paper No. 212.
- Halim Yopie Erista dan Astuti 2015 *Financial Stressors , Financial Behavior , Risk Tolerance Financial Solvency , Financial Knowledge , dan Kepuasan Financial* Finesta Volum.1 Issue 1.
- Herujito M, Yayat 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo, 2001
- Herma Wiharmo 2016 *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , dan Financial Attitute terhadap Financial Management* ( JRKA Volum.4 Issue 1 Universitas Kuningan )
- Herlindawati Dwi, 2018 *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal Ekonomi Pendidikan. Vol. 3 No.2.
- Hogart , J.M 2012 *Financial Literacy And Family Consumers Sciences*. Journal Of Family & Consumer Scences 94 ( 1 )
- Humaira Iklima, 2018 *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap, dan Kepribadian Terhadap Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*, Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 1.
- digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
- Ida dan Cyntia Yohana 2018 *Pengaruh Locus Of Kontrol , Financial Knowlogde, Income Terhadap Financial Managemnet Behavior*



- Kapoor , Jack R , Dlabay Les R and Hughes 2016 *Personal Finance ,Tenth Edition* Mc.Grar Hill New York.
- Eric Kooy 2014 *Planning To Plan: Three Models Of Financial Planning* Journal Of Personal Finance.
- Lexy J. Moleong 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lusardi Annamaria dan Peter Tufano 2010 *Literacy Financial Experiences Overindebtedness* NBER Working Paper No.14808.
- Lusardi, A and Mitchell, O. S. 2007. "Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth". *Journal of Monetary Economics* Vol. 54 (4)
- Nyamute Maina, 2020 *Effect Of Financial Management Practices* University Of Nairobi
- Pratiwi Octarany, 2018 *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , Financial Efficacy & Risk Tolerance Terhadap Financial Staticfaction Pada Pegawai PT Bank Mandiri ( Jurnal Universitas Negeri Jakarta )*
- Pita Loka Dyah 2015 *Analisis Pengendalian Diri Atas Pengeluaran Karyawan Single Dalam Mengelola Keuangan Pribadi: Studi Pada Perusahaan Dan Liris Sukoharjo* Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana
- Priyastama Romie 2020 *The Book Of SPSS : Analisis & Pengolahan Data* Penerbit Start Up Yogyakarta.
- Rahma Tirani 2020 *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan keluarga*, *Jurnal Bisnis dan banking*. Vol.9 No.2.
- S Roberto 2020 *Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua*. *Jurnal Aplikasi Manajemen Bisnis* Volum.5 No2
- Sabri, M.F., MacDonald, M., Masud, J., Hira, T.K., Othman, Mohd. A., 2010. *Financial Behavior and Problem among College Student in Malaysia*. *Research and Education Implication*. *Consumer Interest Annual*, Vol. 54 (8)
- Sabri, M. F. 2010 *Childhood Consumer experience and financial literacy of students in malaysia. family and consumer Sciences Research Journal* Vol. 38 No,4 June.
- Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Prestasi* Pustaka: Surabaya [b.uinkhas.ac.id](http://b.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)
- Sekaran Uma & Roger Baugi, 2016 , *Research Methods For Bussiness: a Skill Building Approcach Seventh Editions*, Chischester West Sussex, United Kingdom.



- Sina dan Peter Garlan 2013 *Financial Efficacy dan Financial staticfaction : Ditinjau dari perbedaan gender*. Jurnal Management Volum . 12 Issue 2.
- Sri Anastasia Mendari, dan Fransiska, 2018 *Hubungan tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Uniersitas Katolik Musi Charitas. Vol. 3 No.2
- Subiakto 2013 *Pengaruh Personality Traits Terhadap Keuangan Keluarga* Jurnal Dinamika Manajemen
- Sugiyono 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sjam Amelina 2018 *Personal Financial Planning Education For Community College Students: Impact Evaluation* Jurnal Manajemen
- Suharto Babun, Solikhin, dkk,2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press.
- Survey Danafix : Perilaku orang Indonesia Terhadap Uang
- Susandini Aprilia 2021 *Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi, Dan Pola Menabung Petani Garam Dalam Personal Finance*. Jurnal Akutansi dan Bisnis Vol.11 No.1
- Warsono. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 2
- Wiharmo Herma 2018 *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , dan Financial*
- NBER Working Paper No.14808.
- Wijayanto Hendra, 2019 *Keterkaitan Pengetahuan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keuangan Karyawan Di Jakarta*, Universitas Tarumanegara Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Management Vol. 16, 176-192.
- Yulianti Norma Dan Meliza 2013 *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Di Surabaya* Journal Of Bussines And Banking



## 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator Variabel	Sumber data	Metode Penelitian	Populasi Dan Sampel
PERSONAL FINANCIAL MANAGEMEN T PADA KARYAWAN BSI DI SITUBONDO	<p>Apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan. Dan kontrol diri secara simultan terhadap personal financial management karyawan BSI Di Situbondo ?</p> <p>Apakah terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan keuangan terhadap personal financial management karyawan bank Syariah Indonesia di Situbondo ?</p> <p>Apakah terdapat pengaruh perencanaan keuangan secara parsial terhadap personal financial management pada karyawan BSI di situbondo ?</p> <p>Apakah terdapat pengaruh kontrol diri secara parsial</p>	<p>Variabel <i>Independent</i></p> <p>Pengetahuan keuangan</p> <p>Perencanaan keuangan</p> <p>Kontrol diri</p> <p>Variabel <i>Dependent</i></p> <p>Personal financial management karyawan BSI di Situbondo</p>	<p>IndikatorVariabel <i>independent</i></p> <p>Pengetahuan keuangan</p> <p>Pengetahuan umum keuangan</p> <p>Pengetahuan tabungan</p> <p>Pengetahuan hutang</p> <p>Pengetahuan asuransi</p> <p>Pengetahuan investasi</p> <p>Perencanaan keuangan</p> <p>Perencanaan arus kas</p> <p>Perencanaan investasi</p> <p>Kontrol diri</p> <p>Pencatatan keuangan</p> <p>Evaluasi pendapatan dan pengeluaran</p> <p>Indikatorvariabel <i>dependent</i></p>	Data primer Kuisisioner	<p>Pendekatan dan jenis penelitian : Pendekatan kuantitatif</p> <p>Metode pengumpulan data : Kuisisioner</p> <p>Alat analisis : Regresi linier berganda</p>	<p>Populasi : Sekuruh karyawan BSI di Situbondo</p> <p>Sampel : karyawan BSI di Situbondo yang berjumlah 43 orang.</p>

	terhadap personal financial management karyawan BSI di situbondo ?		Personal financial management karyawan BSI di Situbondo Penggunaan dana			
--	--	--	--	--	--	--



## 2. Rekapitulasi Data Responden

EMAIL ADDRESS	NAMA	JENIS KELAMIN	DIVISI/JABATAN
yoladwijayanti@gmail.com	Yola Dwi Jayanti	Perempuan	Back Office
najwasawila30@gmail.com	Najwa Sawila	Perempuan	Pramubhakti
fennyutfiatus@gmail.com	Fenny Lutfiatus Hasanah	Perempuan	Funding
farrubifaruq20@gmail.com	M. Faruq Farrubi	LAKI-LAKI	Sales/Marketing
Riskinatali771@gmail.com	Riskia Natalia	Perempuan	CS
ramadhanwld12@gmail.com	Wildan Nur Ramadhan	LAKI-LAKI	Driver
Yasir15@gmail.com	Yasir Arafat	LAKI-LAKI	Back office
caeswaraa@gmail.com	Caeswara ardiani	Perempuan	Bosm
dedysetyabudhi.bnis@gmail.com	Dedy Setyabudhi	LAKI-LAKI	MRM Kcp Situbondo
<a href="mailto:noviyanti1191@gmail.com">noviyanti1191@gmail.com</a>	Noviyanti Wiradhika	Perempuan	Back office
<a href="mailto:destayanova6@gmail.com">destayanova6@gmail.com</a>	Desta Yanova Mirofian Taka	LAKI-LAKI	SATPAM
<a href="mailto:khoirulhendri@gmail.com">khoirulhendri@gmail.com</a>	Hendri Khoirul Imam	LAKI-LAKI	Satpam
<a href="mailto:danarari34@gmail.com">danarari34@gmail.com</a>	Iswara danar prasetya	LAKI-LAKI	Pramubhakti
<a href="mailto:hervincamel98@gmail.com">hervincamel98@gmail.com</a>	Ahmad Dedy apriyanto	LAKI-LAKI	Satpam
icharevi@gmail.com	Icha Reviliani	Perempuan	CSR
fitriyansuprayogi@gmail.com	Fitriyan Suprayogi	LAKI-LAKI	Teller
ellailung30@gmail.com	Lailatul fitriyah	Perempuan	Cbs
randhubrilliantal@gmail.com	Randhu Brilliant Al Farezi	LAKI-LAKI	CBS/Marketing
andik.mustofa@bankbsi.co.id	Andik Mustofa	LAKI-LAKI	Branch Operations & Service Manager
myamayazahra@gmail.com	Aldila Yoga Prakosa	LAKI-LAKI	Branch Manager
maulana34@gmail.com	Rio Maulana	LAKI-LAKI	Cbs
riskiriska@gmail.com	Risky Fitriani	Perempuan	Teller
<a href="mailto:abdulqodirj@gmail.com">abdulqodirj@gmail.com</a>	Abdul Qodir Jaelani	LAKI-LAKI	Satpam
fbh34@gmail.com	Febri hariyanto	LAKI-LAKI	Operasional
<a href="mailto:ingkam283@gmail.com">ingkam283@gmail.com</a>	Deno Wahyuni	Perempuan	CS
ita23@gmail.com	Ita	Perempuan	BO
dewy22@gmail.com	Dewy ningtyas	Perempuan	Pramubakti
basrial23@gmail.com	Basri	LAKI-LAKI	Funding
<a href="mailto:apriyal8897@gmail.com">apriyal8897@gmail.com</a>	Aurum Aprilia	Perempuan	Teller
<a href="mailto:ahmadmustofa@gmail.com">ahmadmustofa@gmail.com</a>	Ahmad Mustofa Romli	LAKI-LAKI	Satpam
mtltaruf@gmail.com	Taruf	LAKI-LAKI	Teller
<a href="mailto:kuseririahmad@gmail.com">kuseririahmad@gmail.com</a>	Ahmad Kuseiri	LAKI-LAKI	Satpam

<a href="mailto:fafamakeup@gmail.com">fafamakeup@gmail.com</a>	Ahmad Fariz Jazuli	LAKI-LAKI	Sales
<a href="mailto:branchbsra@gmail.com">branchbsra@gmail.com</a>	Embar	LAKI-LAKI	Branch Manager
<a href="mailto:rifkyramadhan@gmail.com">rifkyramadhan@gmail.com</a>	Rifky Ramadhani	LAKI-LAKI	Operasional
<a href="mailto:fikyini21@gmail.com">fikyini21@gmail.com</a>	Moh.Fiki	LAKI-LAKI	Sales
<a href="mailto:yuliasdms@gmail.com">yuliasdms@gmail.com</a>	Herman	LAKI-LAKI	Driver
<a href="mailto:AnisP@gmail.com">AnisP@gmail.com</a>	Anis Riski Teguh P	LAKI-LAKI	Brach Manager
<a href="mailto:dedyrust@gmail.com">dedyrust@gmail.com</a>	Dedy Rusdiyanto	LAKI-LAKI	Funding
<a href="mailto:nimasangreaniw3@gmail.com">nimasangreaniw3@gmail.com</a>	Nimas Angraini	Perempuan	customer service
<a href="mailto:nimasangreaniw3@gmail.com">nimasangreaniw3@gmail.com</a>	Nimas Angraini	Perempuan	customer service
<a href="mailto:lind_aplyna@gmail.com">lind_aplyna@gmail.com</a>	Linda Apriliyana	Perempuan	BOSM

Sumber : Data Kuisisioner



### 3. Rekapitulasi Kuisisioner X1 (Pengetahuan Keuangan)

VARIABEL PENGETAHUAN KEUANGAN (X1 )							
X1.2	X1.3	X1.5	X1.7	X1.8	X1.11	X1.15	Total
4	5	4	4	5	4	3	29
4	5	5	3	5	4	4	30
5	5	5	4	5	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	33
4	5	5	5	4	4	4	31
4	5	4	5	4	5	4	31
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	5	5	4	32
1	2	1	1	1	1	1	8
2	2	4	4	5	5	4	26
4	5	4	4	5	5	1	28
4	4	4	3	5	4	4	28
4	4	4	4	5	5	4	30
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	4	4	4	4	4	29
2	1	1	1	1	1	2	9
3	4	4	4	5	5	4	29
4	5	2	4	4	4	5	28
3	4	3	4	4	5	4	27
3	4	4	5	4	4	5	29
5	3	4	4	5	4	4	29
4	5	4	4	5	5	2	29
4	5	4	5	4	4	4	30
4	5	4	4	5	4	3	29
4	5	4	4	5	4	4	30
4	4	4	4	3	5	5	29
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	5	4	5	5	32
3	4	5	4	4	5	4	29
5	4	4	5	4	5	4	31
5	5	5	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	5	5	5	33
5	4	4	4	4	4	5	30
4	5	5	4	4	5	4	31
4	5	5	4	4	5	4	31
1	1	2	1	1	2	2	10

Sumber : Data Kuisisioner

#### 4. Rekapitulasi Kuisisioner X2 (Perencanaan Keuangan)

VARIABEL PERENCANAAN KEUANGAN (X2)								
X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	TOTAL X2
2	5	5	3	2	1	1	1	20
4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	4	5	3	1	1	1	1	18
4	5	4	4	3	2	1	1	24
5	5	5	3	4	4	5	4	35
4	5	5	3	4	5	4	4	34
4	4	4	5	4	4	4	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	3	2	2	2	3	24
4	5	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	3	1	1	1	1	19
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	5	5	5	5	4	5	4	36
4	4	3	4	4	2	3	4	28
5	4	4	4	1	2	3	4	27
4	5	5	2	4	4	5	4	33
2	4	5	5	2	5	2	5	30
5	5	4	4	4	5	4	4	35
4	5	4	3	4	4	4	4	32
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	4	5	4	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	5	4	5	35
5	4	5	5	4	4	5	3	35
4	4	5	4	2	2	2	5	28
5	4	4	5	2	2	2	2	26
5	5	4	5	2	4	3	2	30
5	4	5	4	4	5	4	4	35
4	4	4	4	2	2	2	2	24
5	4	4	5	2	5	4	3	32
5	4	4	5	2	5	4	3	32
5	4	4	5	2	5	4	3	32



### 5. Rekapitulasi Kuisiener X3 ( Kontrol Diri)

VARIABEL KONTROL DIRI (X3)						
X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	X3.P8	TOTAL X3
2	3	4	2	5	4	20
3	4	4	3	4	4	22
3	4	5	3	5	4	24
4	4	5	2	5	5	25
3	3	4	3	4	5	22
4	5	4	3	4	4	24
4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26
3	3	1	3	1	4	15
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	5	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	3	22
4	4	5	4	4	4	25
4	5	4	3	3	5	24
4	5	4	4	5	4	26
5	4	3	4	4	4	24
4	2	4	4	4	4	22
4	4	5	4	4	4	25
5	4	2	4	5	5	25
2	2	4	5	4	4	21
4	5	3	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	2	4	4	23
4	4	2	5	4	4	23
5	4	4	5	3	5	26
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	2	5	4	25
2	4	4	4	5	5	24
5	2	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	5	41

Sumber : Data Kuisiener

## 6. Rekapitulasi Kuisisioner Y (*Personal Financial Management*)

VARIABEL PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT (Y1)								
Y.P1	Y.P3	Y.P4	Y.P6	Y.P8	Y.P9	Y.P10	Y.P11	TOTAL Y
4	5	3	4	1	5	3	3	28
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	5	3	4	1	4	3	4	28
5	4	4	4	2	5	2	5	31
5	5	4	5	3	5	4	5	36
5	5	5	5	5	4	2	5	36
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	2	2	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	3	3	3	27
3	3	3	4	2	4	3	4	26
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	4	5	4	1	1	3	3	25
4	5	5	4	4	4	3	3	32
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	2	4	4	30
4	4	2	4	2	2	4	3	25
4	4	3	5	5	5	4	5	35
4	4	5	4	4	5	3	3	32
2	5	3	4	4	5	3	4	30
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	4	2	4	4	2	4	28
5	5	4	5	4	4	4	4	35
3	5	5	4	4	4	5	4	34
4	5	4	4	4	3	4	2	30
2	5	5	5	5	4	4	4	34
5	4	4	4	5	4	3	5	34
5	5	5	5	4	2	2	5	33
4	5	4	4	4	5	2	5	33
4	5	5	5	5	5	2	5	36
4	5	5	5	4	5	5	4	37
4	5	3	4	4	5	5	5	35
5	5	5	4	4	5	5	3	36
5	5	5	5	4	5	2	5	36
5	4	5	4	4	2	2	4	30
5	4	4	5	4	5	4	2	33
5	4	4	5	4	5	4	2	33
5	4	4	5	4	5	4	2	46





TOTAL_X2	Pearson Correlation	.561**	.609**	.707**	.554**	.760**	.847**	.867**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

### c. Uji Validitas Variabel X3

#### Correlations

		X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.8	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.431**	.274	.462**	.290	.463**	.580**
	Sig. (2-tailed)		.004	.079	.002	.063	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.2	Pearson Correlation	.431**	1	.415**	.196	.428**	.392*	.372*
	Sig. (2-tailed)	.004		.006	.214	.005	.010	.015
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.3	Pearson Correlation	.274	.415**	1	.368*	.662**	.434**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.079	.006		.016	.000	.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.4	Pearson Correlation	.462**	.196	.368*	1	.428**	.581**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.002	.214	.016		.005	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.5	Pearson Correlation	.290	.428**	.662**	.428**	1	.580**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.063	.005	.000	.005		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X3.6	Pearson Correlation	.463**	.392*	.434**	.581**	.580**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.004	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.580**	.372*	.639**	.602**	.657**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42





## 8. Penjelasan Uji Deskriptif

(Tabel Di Bab Analisis Data)

### a. Nilai Pusat Variabel X1

		Statistics						
		X1.2	X1.3	X1.5	X1.7	X1.8	X1.11	X1.15
N	Valid	42	42	42	42	42	42	42
	Missing	14	14	14	14	14	14	14
Mean		3.86	4.24	4.05	4.05	4.19	4.24	3.88
Median		4.00	4.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	5	4	4	4	4	4

Diketahui rekapitulasi sebaran jawaban pada variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) yang didapat dari data penelitian berupa pengisian angket yang diikuti oleh karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo yang berjumlah 42 orang. Memerlihatkan bahwa pada variabel X.1 pertanyaan 1 memiliki sebaran jawaban yaitu diantaranya terdapat 20 % dari total reseponden yang memilih Sangat Setuju (SS), 65% memilih Setuju, 10% memilih Ragu-Ragu, dan 5% memilih Tidak Setuju. Nilai pusat pada data jawaban responden pertanyaan X1 memiliki nilai mean sebesar 3,86, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X1.3) terdapat 42,5% responden yang memilih jawaban Sangat Setuju, 47,5% memilih Setuju, 5% memilih Ragu-Ragu, 5% reseponden mmeilih jawaban Tidak Setuju. Sedangkan nilai pusat untuk pertanyaan (X2.3) memiliki nilai mean sebesar 4,24, median sebesar 4,00, dan mode sebesar 5.

Pada pertanyaan (X1.5) terdapat 25% reseponden yang memilih jawaban Sangat Setuju, 65% responden memilih jawaban Setuju, 7,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk



nilai pusat pada jawaban (X1.5) memiliki nilai mean 4,05, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X1.7) sebanyak 47,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, 65% responden memilih jawaban Setuju, 7,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebesar 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X1.7) memiliki nilai mean sebesar 4,05, nilai median sebesar 4,50, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X1.8) sebanyak 22,5% responden dalam penelitian ini memilih jawaban Sanga Setuju, 65% responden memilih jawaban Setuju, 5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, 7,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Sedangkan untuk nilai pusat pada pertanyaan (X1.8) memiliki nilai mean sebesar 4,19, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X1.11) sebanyak 12,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, 50% responden memilih jawaban Setuju, 30% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, 7,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X1.11) memiliki nilai mean sebesar 4,24, nilai median sebesar 4,00, dan memiliki nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X1.15) sebanyak 25% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 55% responden memilih jawaban Setuju, 7,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, 10% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan 5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Nilai pusat pada pertanyaan

(X1.15) memiliki nilai mean sebesar 3,88, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

b. Nilai Pusat Variabel x2

		Statistics							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
N	Valid	42	42	42	42	42	42	42	42
	Missing	13	13	13	13	13	13	13	13
Mean		4.12	4.29	4.36	4.10	3.33	3.69	3.60	3.52
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		173	180	183	172	140	155	151	148

Diketahui rekapitulasi sebaran jawaban pada variabel X2 (Perencanaan Keuangan) yang didapat dari data penelitian berupa pengisian angket yang diikuti oleh karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo yang berjumlah 42 orang. Memperlihatkan bahwa pada variabel X.2 pertanyaan 1 memiliki sebaran jawaban yaitu diantaranya 25 % reseponden memilih jawaban Sangat Setuju, 62,5 % reseponden memilih jawaban Setuju, 2,5 % responden memilih jawaban Ragu-Ragu, 7,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Sedangkan untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.1) variabel perencanaan keuangan memiliki nilai pusat mean sebesar 4,12, nilai pusat median sebesar 4,00, dan nilai pusat mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.2) sebanyak 32,5% reseponden memilih jawaban Sangat Setuju, 65% responden memilih jawaban Setuju, 2,5% memilih Ragu-Ragu sedangkan untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.2) memiliki nilai mean sebesar 4,29, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.3) sebanyak 42,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, 55% responden memilih jawaban Setuju, dan 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.3) memiliki nilai mean sebesar 4,36, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.4) sebanyak 25% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 55% responden memilih jawaban Setuju, 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.4) memiliki nilai mean sebesar 4,10, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.5) sebesar 15% responden memilih jawaban sangat Setuju, sebanyak 50% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 10% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 17,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.5) memiliki nilai mean sebesar 3,33, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.6) sebesar 17,5% responden memilih jawaban sangat Setuju, sebanyak 57,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 17,5% responden memilih Tidak Setuju, dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.6) memiliki nilai mean sebesar 3,69, nilai median sebesar 4, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.7) sebanyak 20% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 4,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 10% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 12,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 10% responden memilih jawaban Sangat

Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.7) memiliki nilai mean sebesar 3,60, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X2.8) sebanyak 10% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 65% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 2,5% memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 10% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X2.8) memiliki nilai mean sebesar 3,52, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

c. Nilai Pusat Variabel X3

		X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.8
N	Valid	42	42	42	42	42	42
	Missing	13	13	13	13	13	13
Mean		3.74	3.98	3.93	3.71	4.12	4.24
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4
Sum		157	167	165	156	173	178

Diketahui rekapitulasi sebaran jawaban pada variabel X3 (Kontrol Diri) yang didapat dari data penelitian berupa pengisian angket yang diikuti oleh karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo yang berjumlah 42 orang. Memperlihatkan bahwa pada variabel X.3 pertanyaan 1 memiliki sebaran jawaban yaitu diantaranya 17,5% reseponden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Setuju, 20% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 10% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X3.1) memiliki nilai pusat mean sebesar 3,74, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X3.3) sebanyak 7,5% responden memilih jawaban sangat Setuju, sebanyak 65% memilih jawaban Setuju, sebanyak 22,5% responden memilih jawaban ragu-ragu, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan ((X3.3) memiliki nilai mean sebesar 3,93, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan memiliki nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X3.4) sebanyak 30% memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 12,5% responden memilih jawaban Ragu-ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X3.4) memiliki nilai mean sebesar 3,93, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X3.5) sebanyak 20% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 65% memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X3.5) memiliki nilai pusat mean sebesar 3,71, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X3.6) sebanyak 10% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 62,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 17,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 10% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (X3.6) memiliki nilai mean sebesar 4,12, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (X3.8) sebanyak 22,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 67,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 5%

responden memilih jawaban RaguRagu, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pertanyaan (X3.8) memiliki nilai mean sebesar 4,24, memiliki nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

d. Nilai Pusat Variabel Y

	Y.1	Y.3	Y.4	Y.6	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
N Valid	42	42	42	42	42	42	42	42
Missing	13	13	13	13	13	13	13	13
Mean	4.24	4.43	4.14	4.36	3.76	4.07	3.45	3.88
Median	4.00	4.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	5	4	4	4	5	4	4
Sum	178	186	174	183	158	171	145	163

Diketahui rekapitulasi sebaran jawaban pada variabel X3 (Kontrol Diri) yang didapat dari data penelitian berupa pengisian angket yang diikuti oleh karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo yang berjumlah 42 orang. Memerlihatkan bahwa pada variabel X.2 pertanyaan 1 memiliki sebaran jawaban yaitu diantaranya 70% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.1) memiliki nilai mean sebesar 4,24, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.3) sebanyak 22,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 75% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.3) memiliki nilai mean sebesar 4,43, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4,

Pada pertanyaan ( Y.4) sebanyak 30% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 65% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.4) memiliki nilai mean sebesar 4,14, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.6) sebanyak 32,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 57,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.6) memiliki nilai mean sebesar 4,36, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.8) sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 40% responden memilih jawaban Setuju dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.8) memiliki nilai mean sebesar 3,76, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4

Pada pertanyaan (Y.9) sebanyak 35% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 47,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 15% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.9) memiliki nilai mean sebesar 4,07, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y10) sebanyak 27,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 67,5% memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5 % responden memilih jawaban

Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.10) memiliki nilai mean sebesar 3,45, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.11) sebesar 25% memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 10% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 10% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju, untuk nilai pada pertanyaan (Y.11) memiliki nilai mean sebesar 3,88, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Diketahui rekapitulasi sebaran jawaban pada variabel X3 (Kontrol Diri) yang didapat dari data penelitian berupa pengisian angket yang diikuti oleh karyawan Bank Syariah Indonesia di Situbondo yang berjumlah 42 orang. Memerlihatkan bahwa pada variabel X.2 pertanyaan 1 memiliki sebaran jawaban yaitu diantaranya 70% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.1) memiliki nilai mean sebesar 4,24, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.3) sebanyak 22,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 75% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.3) memiliki nilai mean sebesar 4,43, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4,

Pada pertanyaan (Y.4) sebanyak 30% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 65% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5%



responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.4) memiliki nilai mean sebesar 4,14, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.6) sebanyak 32,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 57,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.6) memiliki nilai mean sebesar 4,36, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.8) sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 40% responden memilih jawaban Setuju dan sebanyak 7,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.8) memiliki nilai mean sebesar 3,76, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.9) sebanyak 35% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 47,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 15% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.9) memiliki nilai mean sebesar 4,07, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.10) sebanyak 27,5% responden memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 67,5% memilih jawaban Setuju, sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Tidak Setuju. Untuk nilai pusat pada pertanyaan (Y.10) memiliki nilai mean sebesar 3,45, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.

Pada pertanyaan (Y.11) sebesar 25% memilih jawaban Sangat Setuju, sebanyak 52,5% responden memilih jawaban Setuju, sebanyak 10% responden memilih jawaban Ragu-Ragu, sebanyak 10% responden memilih jawaban Tidak Setuju, dan sebanyak 2,5% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju, untuk nilai pada pertanyaan (Y.11) memiliki nilai mean sebesar 3,88, nilai median sebesar 4,00, dan nilai mode sebesar 4.



## 9. Salinan Lembar Uji Regresi Linier Berganda

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TOTAL_Y	32.64	4.083	42
TOTAL_X1	28.50	5.794	42
TOTAL_X2	31.00	4.814	42
TOTAL_X3	24.17	3.449	42

### Correlations

		TOTAL_Y	TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3
Pearson Correlation	TOTAL_Y	1.000	.106	.514	.635
	TOTAL_X1	.106	1.000	.115	-.356
	TOTAL_X2	.514	.115	1.000	.257
	TOTAL_X3	.635	-.356	.257	1.000
Sig. (1-tailed)	TOTAL_Y	.	.253	.000	.000
	TOTAL_X1	.253	.	.235	.010
	TOTAL_X2	.000	.235	.	.050
	TOTAL_X3	.000	.010	.050	.
N	TOTAL_Y	42	42	42	42
	TOTAL_X1	42	42	42	42
	TOTAL_X2	42	42	42	42
	TOTAL_X3	42	42	42	42

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.612	.582	2.641	1.995

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.616	3	139.539	20.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	265.027	38	6.974		
	Total	683.643	41			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.628	4.563		-.138	.891		
	TOTAL_X1	.216	.078	.307	2.765	.009	.828	1.208
	TOTAL_X2	.261	.091	.308	2.866	.007	.885	1.130
	TOTAL_X3	.787	.135	.665	5.825	.000	.784	1.276

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## 10. Kuisisioner

### KUISISIONER PENELITIAN “PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT PADA KARYAWAN BSI DI SITUBONDO TAHUN 2021”

Berikut ini merupakan kuisisioner penelitian skripsi yang berjudul “*Personal Financial Management Pada Karyawan BSI Di Situbondo Tahun 2021*”. Tujuan dari disusunnya kuisisioner ini yaitu untuk mendapatkan data penelitian yang berkaitan dengan variabel dan indikator yang ada dalam penelitian ini. Jawaban yang ingin diketahui dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap personal financial management karyawan BSI Di Situbondo. Oleh karena itu, diharapkan ketersediaan Bapak/Ibu selaku responden dalam penelitian ini untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

#### Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Divisi / Jabatan : ...../.....

#### Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Silahkan beri tanda centang (✓) untuk jawaban anda dibawah ini.

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Indikator Pengetahuan Keuangan</b>						
1.	Tingginya nilai tukar rupiah terhadap dolar memicu terjadinya Inflasi					
2.	Inflasi disebabkan oleh tingginya konsumsi masyarakat secara terus menerus					
3.	Harga suatu barang sekarang berbeda dengan harga barang 10 tahun yang akan datang					

4.	Nilai mata uang selalu berubah ubah setiap waktu					
5.	Tujuan menedeposito uang di bank adalah untuk mendapatkan bunga					
6.	Menabung di bank adalah cara untuk menyimpan uang dengan aman					
7.	Dengan menabung di bank maka saya akan mendapatkan bunga					
8.	Saya lebih suka mengajukan pinjaman di bank daripada meminjam pada rentenir					
9.	Ketika mengajukan pinjaman di bank, saya memahami betul mengenai bunga yang harus dibayarkan					
10.	Mengajukan pinjaman di bank membutuhkan jaminan yang nilainya sama atau lebih banyak daripada jumlah uang yang saya pinjam					
11.	Investasi merupakan salah satu cara mendapatkan passive income					
12.	Investasi yang paling menguntungkan adalah investasi saham, disusul dengan property, emas, dan terakhir valuta asing					
13.	Investasi sebaiknya menggunakan uang dingin (uang yang tidak diperuntukkan untuk keperluan apapun)					
14.	Berinvestasi dengan saham akan lebih menguntungkan daripada menedepositokan uang di bank					
15.	Risiko investasi lebih besar daripada hanya sekedar menabung uang atau deposito di bank					
16.	Sebelum membeli polis asuransi, saya memahami dengan jelas bagaimana perusahaan asuransi yang akan saya pilih, harga yang harus saya bayar dan benefit yang akan saya dapatkan dikemudian hari					
17.	Dengan membeli polis asuransi, maka akan menjamin diri saya ketika saya mengalami kerugian dimasa depan					
18.	Dengan memiliki polis asuransi anak saya dapat menerima benefit dari asuransi jika saya mengalami kecelakaan atau meninggal					

<b>Indikator Perencanaan Keuangan</b>						
1.	Saya menganggarkan pengeluaran dan merencanakan pengeluaran saya untuk kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan keinginan saya setiap bulannya					
2.	Ketika mendapatkan gaji, saya selalu menyisihkan uang untuk membayar tagihan saya (misalnya cicilan rumah, cicilan kendaraan bermotor, dan cicilan lainnya)					
3.	Ketika mendapatkan gaji, saya selalu menyisihkan untuk menabung					
4.	Ketika mendapatkan gaji, saya selalu menyisihkan untuk dana darurat					
5.	Ketika mendapatkan gaji, saya selalu menyisihkannya untuk keperluan investasi					
6.	Saya memiliki investasi dan memiliki pengetahuan untuk mengelolanya					
7.	Saya mengetahui rasio keuntungan yang saya dapatkan dari investasi saya					
8.	Saya mengetahui dengan jelas risiko investasi yang saya lakukan dan saya memiliki pengetahuan untuk menghindari risiko tersebut					
<b>Indikator Kontrol Diri</b>						
1.	Saya selalu mencatat pengeluaran saya setiap bulannya					
2.	Saya tidak pernah membeli barang yang belum saya butuhkan					
3.	Saya tidak pernah membeli barang hanya untuk mengikuti <i>trend</i>					
4.	Saya tidak pernah menggunakan uang untuk keinginan saya (misalnya membeli barang mewah berupa pakaian atau perhiasan) yang harganya lebih dari 30% dari pendapatan saya					
5.	Saya terbiasa melakukan evaluasi pendapatan dan pengeluaran saya setiap bulannya					
6.	Saya selalu membuat perencanaan kas pada periode yang akan datang dan membuang anggaran yang belum atau tidak dibutuhkan.					

<b>Indikator Personal Financial Management</b>						
1.	Pengeluaran terbesar saya adalah untuk keperluan konsumsi (berupa konsumsi bahan pangan, kebutuhan untuk membayar listrik dan air, biaya sekolah anak, transportasi, dan kebutuhan primer lainnya)					
2.	Saya tidak pernah menggunakan uang untuk konsumsi berlebihan (misalnya selalu makan di restoran, selalu membeli barang barang mahal, liburan mahal)					
3.	Saya selalu membelajakan uang sesuai dengan kebutuhan saya					
4.	Saya menahan keinginan saya untuk membeli barang barang <i>branded</i> sebelum kebutuhan pokok saya terpenuhi					
5.	Saya sangat menghargai uang saya, oleh karena itu saya tidak akan berbelanja secara berlebihan, sebaliknya saya menggunakan uang saya untuk lebih memperkaya diri saya dengan membuka usaha atau melakukan kegiatan investasi					
6.	Dana yang saya gunakan untuk konsumsi tidak lebih dari 70% dari pendapatan saya					
7.	Dana yang saya sisihkan untuk berbelanja dan liburan tidak lebih dari 20% dari pendapatan saya					
8.	Pada akhir bulan, saldo kas saya tidak pernah minus (-)					
9.	Setiap bulan saya rutin menabung paling sedikit 10 % dari jumlah pendapatan saya					
10.	Saya menabung untuk kebutuhan yang akan datang					
11.	Jika saya memiliki tagihan pinjaman, saya membayar tagihan untuk pinjaman saya tepat waktu dan tidak pernah menunggak					
12.	Jika saya memiliki hutang, saya dapat mengelola hutang saya dengan baik dan tidak pernah terlilit hutang					
	Jika memiliki hutang atau cicilan jumlah hutang atau cicilan saya tidak lebih dari 30 % dari total pendapatan saya					



13.	Saya melakukan kegiatan investasi dan dana yang saya keluarkan untuk kegiatan investasi setiap bulan paling sedikit sebesar 10%					
14.	Saya memiliki asuransi dan setiap bulan saya rutin membayarnya					
15.	Saya selalu menyimpan struk belanja saya dan selalu mencatat pengeluaran saya					
16.	Saya memiliki tujuan keuangan dan tujuan keuangan tersebut selalu bisa saya capai					



### 11. Distribusi Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## 12. Distribusi Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499

30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739

### 13. Distribusi t Tabel

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940

20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

#### 14. Distribusi f tabel

Df untuk Penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27



## 15. Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
 Website : www.http://febi.iajn-jember.ac.id e-mail : febi.iajnbr@gmail.com

---

Nomor : B-475 /In.20/7.a/PP.00.14/09/2021 14 September 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP A.Yani  
 Situbondo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Cikal Maryam OKtaviani  
 NIM : E20181030  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kajian Personal Financial Management Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Situbondo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Abdul Rokhim**

## 16. Surat Keterangan Keaslian Tulisan

### Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cikal Maryam Oktaviani  
 NIM : E20181030  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Personal Financial Management Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Situbondo*" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 22 Maret 2022  
 Saya yang menyatakan











Cikal Maryam Oktaviani  
 NIM.E20181030



## 17. Jurnal Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP SITUBONDO A YANI

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	17 September 2021	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Dan Mini Proposal	
2	14 November 2021	Memulai Penelitian Pertama Dengan Kegiatan Perkenalan Diri Dan Konsep Skripsi	
3	25 November 2021	Mulai Membagikan Angket Penelitian Kepada Karyawan Bsi Kcp Situbondo A. Yani	
4	27 November 2021	Menanyakan Profil Bsi Kcp Situbondo A Yani	
5	3 Desember 2021	Membagikan Angket Penelitian Kepada Karyawan Bsi Kcp Situbondo Panji Dan Kcp Basuki Rahmad Yang Dibantu Oleh Branch Manager Bsi Kcp A. Yani	
6		Pengambilan Jawaban Angket Kuisiner	
7	5 Desember 2021	Melakukan Wawancara Dengan Beberapa Karyawan Untuk Menanyakan Alasan Pemilihan Jawaban Dalam Item Kuisiner	
8	25 Desember 2021	Penelitian Selesai, Meminta Dokumentasi	

Situbondo, 5 Januari 2022  
Branch Manager

  
Aldila Yoga Prakosa

## 18. Surat Keterangan selesai



### Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldila Yoga Prakosa  
Jabatan : Branch Manager BSI KCP Situbondo A. Yani

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Cikal Maryam Oktaviani  
NIM : E20181030  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian yang dilakukan di BSI KCP Situbodno A. Yani yang terhitung sejak tanggal 14 November 2021 sampai dengan tanggal 25 Desember 2021 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Personal Financial Management Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Situbondo”**.

Demikian surat ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 5 Januari 2022  
Branch Manager

Aldila Yoga Prakosa

## 19. Dokumentasi



Keterangan : Meminta Izin Penelitian



Keterangan : Pembuatan Rekening BSI sebagai Syarat dilakukannya penelitian.



Keterangan : Wawancara awal menanyakan jumlah karyawan dan profil perusahaan



Keterangan : Membagikan Kuisisioner melalui BOSM



Keterangan : Penelitian Selesai, Foto Bersama beberapa karyawan. .



Keterangan : Foto Bersama beberapa karyawan. .



Keterangan : Penelitian Selesai, Foto Bersama Branch Manager beberapa karyawan.



## 20. Surat keterangan Screening Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

No : B.14 PS /Un.22/7.d/PP.00.9/03/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Cikal Maryam Oktoviani  
 NIM : E20181030  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul : Personal Finansial Manajemen Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Sitobondo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2022  
 An. Dekan  
 Kepala Bagian Akademik  
 Fakultas Ekonomi



Syahrul Mulyadi

## 21. Biodata Penulis



Nama : Cikal Maryam Oktaviani  
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 23 Oktober 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Krajan, Rt02/Rw01 Desa Panji Kidul,  
 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.  
 Agama : Islam  
 No. Hp : 081247274897  
 Alamat E-mail : [chikamaryamoktaviani@gmail.com](mailto:chikamaryamoktaviani@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Terakhir

SMA : MAN 2 Situbondo  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
 Siddiq Jember

### Riwayat Organisasi

Kepala Divisi Riset Development Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam  
 Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2019/2020

